

**ANALISIS PROMOSI KOMUNITAS GUBUK TULIS DI KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**NABILLA FITRI DAMAYANTI**

**NIM. 18680032**



**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI**

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2023**

**ANALISIS PROMOSI KOMUNITAS GUBUK TULIS DI KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**NABILLA FITRI DAMAYANTI**

**NIM. 18680032**



**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI**

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2023**

**ANALISIS PROMOSI KOMUNITAS GUBUK TULIS DI KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**NABILLA FITRI DAMAYANTI**

**NIM. 18680032**

**Diajukan Kepada:**

**Fakultas Sains dan Teknologi**

**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi  
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi  
(S.S.I.)**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI**

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ANALISIS PROMOSI KOMUNITAS GUBUK TULIS DI KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**


**Nabilla Fitri Damayanti**

**NIM. 18680022**

**Telah Diperiksa dan Disetujui:**

**Tanggal: 23 Juni 2023**

**Pembimbing I**



**Wahyu Hariyanto, M.M**  
**NIP.198907212019031007**

**Pembimbing II**



**Firma Sakrul Bahtiar, M.Eng**  
**NIP. 198502012019031009**

**Mengetahui, Ketua Progam Studi**



**Dr. Ir. Mokhammad Amin Hariyadi, MT**  
**NIP. 196701182005011001**





**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS PROMOSI KOMUNITAS GUBUK TULIS DI KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**





**Nabilla Fitri Damayanti**

**NIM. 18680032**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I)

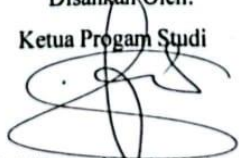
Pada:

Jum'at, 23 Juni 2023

Susunan Dewan Penguji		Tanda Tangan
Ketua Penguji	: Firman Jati Pamungkas, M.Kom NIP. 199001122019031010	(  )
Anggota Penguji I	: Nita Siti Mudawamah, M.IP NIP. 199002232018012001	(  )
Anggota Penguji II	: Wahyu Hariyanto, M.M NIP. 198907212019031007	(  )
Anggota Penguji III	: Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng NIP. 198502012019031009	(  )

Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi

  
Dr. Ir. Mokhamad Amin Hariyadi, MT  
NIP : 196701182005011001





## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabilla Fitri Damayanti  
Nim : 18680032  
Prodi : Perpustakaan dan Ilmu informasi  
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan data, tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dengan mencantumkan sumber cuplikan pada daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil Jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 23 Juni 2023

Pembuat pernyataan,



Nabilla Fitri Damayanti

NIM. 18680022

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya. Shalawat serta salam tak lupa penulis curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus menyelesaikan Skripsi dengan judul “Analisis Promosi Komunitas Gubuk Tulis di Kota Malang”.

Selanjutnya penulis haturkan ucapan terima kasih seiring doa dan harapan kepada semua pihak yang telah membantu proses pengerjaan Skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, M.A, selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Sri Harini, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim.
3. Dr. Ir. M. Amin Hariyadi, M.T, selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Wahyu Hariyanto, M.M selaku dosen pembimbing I dan Bapak Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam membimbing dan memberi masukan selama proses pengerjaan Skripsi.
5. Bapak Firman Jati Pamungkas, M. Kom, dan Ibu Nita Siti Mudawamah, M. IP. Selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam pengerjaan Skripsi ini hingga selesai.
6. Ibu Nita Siti Mudawamah, M.IP, selaku dosen wali yang senantiasa memberikan banyak motivasi dan saran dalam masa perkuliahan.
7. Kedua orang tua, Bapak Hery Subiyantoro, S. Pd. dan Ibu Ari Winarni, serta

kakak Nisrina Fitri Damayanti, A.Md. Kep. yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Seluruh dosen dan staff Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi yang telah menyalurkan ilmu dan pengalamannya.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi.
10. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan penulis berharap semoga Skripsi ini bias memberikan manfaat kepada para pembaca khususnya bagi penulis secara pribadi. Amin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 23 Juni 2023



Penulis

## MOTTO

*Musuh yang Paling Berbahaya di atas Dunia Ini Adalah Penakut dan Bimbang. Teman yang Paling Setia, Hanyalah Keberanian dan Keyakinan yang Teguh.*

*~ Andrew Jackson*

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

COVER .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN .....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xv
ABSTRAK .....	xvi
ABSTRACT .....	xvii
المخلص.....	xviii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Batasan Penelitian.....	3
1.6 Sistematika Penulisan .....	4
BAB II .....	6
2.1 Tinjauan Pustaka.....	6
2.1 Landasan Teori.....	10
2.2.1 Promosi .....	10
2.2.2 Komunitas.....	10
2.2.3 Teori AIDA .....	12
BAB III.....	15

<b>3.1</b>	<b>Jenis Penelitian .....</b>	<b>15</b>
<b>3.2</b>	<b>Alur Penelitian.....</b>	<b>15</b>
<b>3.3</b>	<b>Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>16</b>
<b>3.4</b>	<b>Subjek dan Objek Penelitian .....</b>	<b>16</b>
<b>3.5</b>	<b>Instrumen Penelitian.....</b>	<b>17</b>
<b>3.6</b>	<b>Sumber Data .....</b>	<b>19</b>
<b>3.7</b>	<b>Pengumpulan Data.....</b>	<b>19</b>
<b>3.8</b>	<b>Analisis Data.....</b>	<b>20</b>
<b>BAB IV</b>	<b>.....</b>	<b>22</b>
<b>4.1</b>	<b>Hasil Penelitian.....</b>	<b>22</b>
<b>4.1.1</b>	<b>Gambaran Komunitas Gubuk Tulis Dan Lokasi Penelitian.....</b>	<b>24</b>
<b>4.1.2</b>	<b>Promosi Komunitas Gubuk Tulis.....</b>	<b>53</b>
<b>4.1.3</b>	<b>Hambatan dan Solusi.....</b>	<b>60</b>
<b>4.2</b>	<b>Pembahasan .....</b>	<b>61</b>
<b>BAB V</b>	<b>.....</b>	<b>65</b>
<b>5.1</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>65</b>
<b>5.2</b>	<b>Saran .....</b>	<b>66</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>.....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian Kualitatif.....	15
Gambar 4. 1 Oase Cafe and Literacy .....	26
Gambar 4. 2 Tebar Baca di Graha Mulia .....	28
Gambar 4. 3 Siaran Radio Bersama RRI Kota Malang .....	29
Gambar 4. 4 Sekolah Literasi 3.....	31
Gambar 4. 5 Jagongan.....	32
Gambar 4. 6 Ngabuburead .....	33
Gambar 4. 7 BAPER.....	34
Gambar 4. 8 Kolaborasi Dengan Gusdurian .....	36
Gambar 4. 9 Tampilan Akun Instagram Gubuk Tulis .....	54
Gambar 4. 10 Tampilan Akun Twitter Gubuk Tulis.....	55
Gambar 4. 11 Sekolah Literasi.....	57
Gambar 4. 12 Tampilan Website Gubuk Tulis .....	59

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara.....	17
Tabel 4. 1 Identitas Informan.....	22
Tabel 4. 2 Interpretasi Indikator Pesan.....	37
Tabel 4. 3 Interpretasi Indikator Kepercayaan.....	39
Tabel 4. 4 Interpretasi Indikator Menarik.....	42
Tabel 4. 5 Interpretasi Indikator Efektifitas Media.....	44
Tabel 4. 6 Interpretasi Indikator Konsumen.....	45
Tabel 4. 7 Interpretasi Indikator Kejelasan Pesan.....	48
Tabel 4. 8 Indikator Informasi Keunggulan.....	49
Tabel 4. 9 Interpretasi Indikator Minat.....	50
Tabel 4. 10 Interpretasi Indikator Keyakinan.....	52
Tabel 4. 11 Interpretasi Indikator Kejelasan.....	52
Tabel 4. 12 Hambatan dan Solusi.....	60



## ABSTRAK

Damayanti, Nabilla Fitri. 2023. **Analisis Promosi Komunitas Gubuk Tulis di Kota Malang. Skripsi. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.**

**Pembimbing: (I) Wahyu Hariyanto, M.M (II) Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng**

**Kata Kunci:** Komunitas, Promosi, *AIDA*

Komunitas Gubuk Tulis merupakan kelompok penggiat literasi yang memiliki tujuan mengajak masyarakat agar dapat meningkatkan kesadaran pentingnya membaca dan menulis. Namun, selama kegiatan ini berjalan masih kurangnya pengunjung yang hadir. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan analisis promosi Komunitas Gubuk Tulis. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori AIDA. Hasil dari penelitian ini yaitu, kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Gubuk Tulis meliputi tebar baca, kampanye (siaran radio), sekolah literasi, jagongan, ngabuburead, BAPER (Belajar Penulisan Sastra), dan kolaborasi. Komunitas Gubuk Tulis juga melakukan promosi dengan cara menyebarkan promosi melalui media sosial seperti Instagram, twitter, whatsapp, dan website. Selain itu juga melakukan rekrutmen anggota melalui kegiatan sekolah literasi. Melalui tahapan-tahapan teori AIDA, promosi yang dilakukan oleh Komunitas Gubuk Tulis tersampaikan dan diterima dengan jelas oleh masyarakat dan mengetahui adanya kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Gubuk Tulis.

## ABSTRACT

Damayanti, Nabilla Fitri. 2023. **Analysis of Gubuk Tulis Community Promotion in Malang City. Undergraduate Thesis. Library and Information Science Study Program, Faculty of Science and Technology, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang.**

**Supervisor: (I) Wahyu Hariyanto, M.M. (II) Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng.**

**Keywords:** Community, Promotion, AIDA.

Gubuk Tulis Community is a literacy advocacy group with the goal of inviting the community to increase awareness of the importance of reading and writing. However, there has been a lack of attendees during their activities. The purpose of this research is to describe an analysis of Gubuk Tulis Community's promotional efforts. The method used is qualitative descriptive using the AIDA theory. The findings of this research indicate that Gubuk Tulis Community carries out various activities to achieve their goals. These activities include: Book Distribution, Campaigns (Radio Broadcast), Literacy Schools, Jagongan, Ngabuburead, BAPER (Learning Literary Writing), Collaboration. In addition to these activities, Gubuk Tulis Community promotes their initiatives through social media platforms such as Instagram, Twitter, WhatsApp, and their website. They also recruit members through literacy school activities. Through the stages of the AIDA theory, the promotion conducted by Komunitas Gubuk Tulis is conveyed and clearly received by the community, and they become aware of the activities carried out by Komunitas Gubuk Tulis.

## الملخص

داماياتي، نابيلا فيتري. 2023. تحليل الترويج لمجتمع "جوبوك توليس" في مدينة مالانج. رسالة جامعية. برنامج علوم المكتبات والمعلومات، كلية العلوم والتكنولوجيا، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الدولية، مالانج.

M.Eng (الثاني) فيرما سهول بختيار، M.M المشراف: (الأول) واهيو هاريانتو،

AIDA الكلمات المفتاحية: مجتمع، ترويج،

مجتمع "جوبوك توليس" هو مجموعة من المهتمين بالقراءة والكتابة يهدفون إلى زيادة الوعي بأهمية القراءة والكتابة بين الجماهير. ومع ذلك، فإن هناك نقص في حضور الزوار خلال هذه الأنشطة. يهدف هذا البحث إلى وصف تحليل الترويج لمجتمع "جوبوك توليس". الأسلوب المستخدم هو الوصف النوعي باستخدام نظرية نتائج هذا البحث تشمل الأنشطة التي تقوم بها مجتمع "جوبوك توليس"، بما في ذلك توزيع الكتب، AIDA. (تعلم الكتابة الأدبية)، BAPER الحملات (البث الإذاعي)، المدارس القرائية، التعاون، الاجتماعات القرائية، والتعاون. يقوم مجتمع "جوبوك توليس" أيضًا بالترويج لأنشطته من خلال وسائل التواصل الاجتماعي مثل إنستغرام وتويتر وواتساب وموقع الويب. بالإضافة إلى ذلك، يقومون بتجنيد أعضاء من خلال أنشطة المدارس يتم نقل العروض الترويجية التي تقوم بها جماعة جوبوك توليس، AIDA من خلال مراحل نظرية القرائية. واستقبالها بوضوح من قبل المجتمع، ويصبحون على علم بالأنشطة التي تقوم بها جماعة جوبوك توليس.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Komunitas Gubuk Tulis merupakan kelompok penggiat literasi dan dunia tulis-menulis, yang bersifat non-komersial. Komunitas Gubuk Tulis dibentuk dengan tujuan untuk mengajak masyarakat agar dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya membaca dan menulis. Adapun beberapa program atau kegiatan di dalamnya, seperti Jagongan (diskusi dari warung kopi ke warung kopi lainnya), Disourse (wacana filsafat), Justice (gender dan feminisme), Tebar baca (lapak buku gratis dari taman ke taman), Sekolah Literasi (Pelatihan menulis, seperti tulisan fiksi, non-fiksi, jurnalistik, desain, dan videografer), Siaran Radio (Kampanye literasi), dan Dolanan (dolan literasi hingga permainan tradisional). Salah satu alasan harus didirikannya Komunitas Gubuk Tulis yaitu, pada tahun 2015-2016 Kota Malang yang merupakan kota pendidikan kering akan nuansa literasi. Berdasarkan pengamatan dari pendiri komunitas gubuk tulis beserta tim pengganggasnya bahwa di tahun tersebut mereka melihat warung kopi tidak digunakan sebagai ruang belajar dan tidak dimanfaatkan untuk sesuatu yang bernuansa keilmuan. Tetapi di sana justru hanya dijadikan sebagai tempat nongkrong dan game, para muda-mudi hanya menghabiskan waktu dengan berpacaran di tempat yang bisa digunakan berkreasi. Sehingga dengan itu beberapa mahasiswa tergerak untuk membuat suatu perkumpulan yang kemudian menjadikan Komunitas Gubuk Tulis untuk menyebarkan nuansa-nuansa literasi dan menyediakan ruang untuk belajar bersama di tempat-tempat tersebut. Karena kesadaran akan membaca sangat rendah, komunitas memiliki strategi agar masyarakat tertarik mengunjungi Komunitas Gubuk Tulis dengan cara memberikan layanan permainan tradisional, menggambar, dan mewarnai guna menarik perhatian pembaca (Liddinillah, 2018).

Dari penjelasan di atas, sesuai dengan Firman Allah dalam Q. S. At-Taubah ayat 122 mengenai perlunya minat atau giat membaca

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ  
 ءَوَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”.

Dalam Tafsir Al-Misbah (2017) menurut perspektif M. Quraish Shihab ada dua kata yang ditekankan dalam ayat ini, yaitu, *tha'ifah* dan *fiqh* yang diambil dari kata *liyatafaqqahu*. Kata *thaifah* bisa berarti satu-dua orang atau jumlahnya tidak menentu tapi juga memiliki makna sekelompok manusia yang berbeda dengan kelompok lain. Kata *fiqh* yang dimaksud dalam ayat ini tidak terbatas pada apa yang diistilahkan dalam disiplin ilmu agama. Kata ini sebenarnya mencakup segala macam pengetahuan yang mendalam. Jadi, mereka yang tidak terlibat dalam perang itulah yang justru lebih mampu menarik pelajaran dan mengembangkan ilmu daripada mereka yang terlibat langsung dalam peperangan. Ayat di atas menerangkan bahwa ilmu tidak bisa didapatkan atau tidak akan tercapai jika hanya berpangku tangan saja melainkan harus dengan giat belajar, giat membaca dan memahami.

Kegiatan yang dilakukan oleh komunitas gubuk tulis sangat beragam, tetapi pengunjungnya kurang. Dibuktikan dengan kehadiran pengunjung, ketika mereka berkunjung hanya sekedar mampir untuk foto atau hanya melihat-lihat koleksi bukunya saja tanpa adanya minat untuk membaca buku yang telah disediakan oleh komunitas gubuk tulis. Para pengelola juga telah melakukan promosi sejak bulan April 2016 tentang kegiatan yang dilakukan, seperti tebar baca, justice, sekolah literasi, ngabuburead melalui instagram dan whatsapp. Selain itu, terkait tulisan-tulisan seperti puisi, cerpen, essay, dan artikel dipromosikan melalui website komunitas gubuk tulis. Namun, ternyata pengunjung dikalangan mahasiswa masih sedikit yang mengetahui keberadaan komunitas tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan Februari 2023 kepada 14 mahasiswa yang terdiri dari, 4 mahasiswa Universitas

Negeri Malang, 1 Mahasiswa Universitas Islam Malang, 1 mahasiswa Politeknik Kesehatan Malang, 1 mahasiswa Politeknik Negeri Malang, 2 mahasiswa Universitas Brawijaya, dan 5 mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Mahasiswa tersebut banyak yang tidak mengetahui adanya komunitas gubuk tulis. Mereka juga tidak mengetahui bahwa komunitas gubuk tulis telah menyebarkan informasi kegiatan melalui media sosial dan website. Selain itu, ada beberapa mahasiswa yang hanya mengetahui adanya komunitas gubuk tulis pada saat kumpul dengan teman-teman di cafe oase yang merupakan *basecamp* dari komunitas gubuk tulis, tapi mereka tidak pernah mengikuti kegiatannya.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis tertarik untuk menganalisis promosi apa saja yang dilakukan oleh Komunitas Gubuk Tulis dengan mengadopsi teori AIDA. Teori AIDA mengusulkan bahwa pesan-pesan iklan perlu mencapai sejumlah tugas dalam rangka untuk menggerakkan konsumen melalui berbagai tahapan yakni sadar akan produk atau layanan hingga melakukan tindakan untuk membeli produk atau layanan (Virgioni, 2020). Mengenai hasil akhir akan dilakukan analisis data menggunakan *trianggualasi*.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil yaitu, bagaimana analisis promosi Komunitas Gubuk Tulis di Kota Malang.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu, untuk mendeskripsikan analisis promosi Komunitas Gubuk Tulis di Kota Malang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan dan pengalaman terkait promosi yang dilakukan oleh komunitas gubuk tulis. Serta dijadikan sebagai masukan atau pertimbangan dalam pengembangan komunitas dan pengguna dari kalangan mahasiswa.

## **1.5 Batasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki batasan yaitu, analisis promosi Komunitas Gubuk

Tulis hanya terbatas menggunakan teori AIDA.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan, sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Dalam bab pertama ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Di dalam latar belakang masalah, penulis menjelaskan terkait promosi dan masalah yang akan dikaji dan diteliti. Pada bagian rumusan masalah, penulis menjelaskan suatu pertanyaan yang akan diperoleh jawabannya melalui penelitian. Dalam batasan masalah, maka penulis memberi batasan penelitian agar pembahasan yang diteliti tetap fokus dan tidak meluas. Adapun tujuan penelitian berisi tujuan yang hendak didapatkan dalam penelitian, yaitu, untuk mendeskripsikan analisis promosi kegiatan yang dilakukan oleh komunitas Gubuk Tulis. Kemudian pada manfaat penelitian, penulis menjelaskan manfaat penelitian secara teoritis dan praktis. Selanjutnya, sistematika penulisan berisi susunan penulisan dari bab satu sampai bab lima.

### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Pada bab kedua berisi landasan teori dan penelitian terdahulu. Pada landasan teori menjelaskan mengenai komunitas dan teori AIDA. Sedangkan penelitian terdahulu diambil dari beberapa artikel ilmiah dan skripsi.

### **BAB III Metode Penelitian**

Bab ketiga menjelaskan rangkaian alur mulai dari pendekatan dan jenis penelitian, waktu, subjek, dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, pengumpulan data, dan analisis data.

### **BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Dalam bab keempat berisi uraian terkait hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan variabel-variabel yang ada di dalam teori AIDA.

**BAB V Penutup**

Pada bab kelima yang merupakan penutup, berisi kesimpulan dari penelitian dan analisis data, dan saran untuk dapat dikembangkan dan digunakan selanjutnya.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Penelitian terkait promosi kegiatan dari sebuah komunitas sudah banyak dilakukan, diantaranya yaitu, penelitian yang dilakukan oleh (Jefriyanto, 2020) dengan judul “Buku Lettering Sebagai Media Promosi Komunitas Surakarya”. Tujuan dari penelitian ini merancang buku lettering komunitas Surakarya yang memuat informasi yang ada mengenai lettering dan komunitas Surakarya dan merancang promosi yang efektif pada media yang tepat untuk mendukung promosi buku lettering komunitas Surakarya yang memuat segala informasi yang ada mengenai lettering dan komunitas Surakarya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan data primer dan sekunder. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis SWOT dan 5W1H. Hasil dari penelitian ini meliputi media utama yaitu, buku, dan media pendukung secara offline dan online untuk memperkuat promosi buku komunitas lettering Surakarya antara lain surat kabar, billboard, poster, *x-banner*, *stationary*, *website* dan media sosial seperti *Instagram*, *Facebook*, dan *Twitter*. Sedangkan merchandise berupa kaos, stiker, gantungan kunci, *art print*, *roll case*, totebag, mini artbook, patch, pin, *sketchbook*, dan pembatas buku. Perancangan buku lettering komunitas Surakarya diharapkan dapat menjadi referensi dan media pembelajaran mengenai seni lettering dan menjadi media promosi komunitas Surakarya yang bergerak didalamnya.

Penelitian kedua dengan judul “Pembuatan Video Infografis Untuk Promosi Komunitas Faktabahasa Bogor” yang dilakukan oleh (Leni & Ananto, 2015) memiliki tujuan promosi adanya Komunitas Faktabahasa untuk mengajak belajar bahasa asing bersama. Hasil yang diperoleh dari promosi yang dilakukan yaitu, masyarakat mengetahui adanya komunitas faktabahasa yang dapat dijadikan sebagai tempat belajar bahasa asing.

Penelitian ketiga oleh Shofian, (2015) dengan judul “Efektivitas Metode Attention, Interest, Desire, Action (AIDA) Dalam Advertising Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk PT. Djarum (Djarum Super)” Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan *attention*, *interest*, *desire*, dan *action* terhadap keputusan pembelian. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara sebagai proses pengumpulan datanya serta SPSS untuk analisis data. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu, dari *attention*, *interest*, *desire*, dan *action* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian sehingga konsumen tertarik untuk membeli produk djarum super.

Pada penelitian keempat yang berjudul “Peran Komunitas Literasi Perpus Rakyat Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kota Jambi” Reza (2020). Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui peran komunitas literasi Perpus Rakyat dalam meningkatkan minat baca masyarakat, untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh komunitas Perpus Rakyat dalam mengatasi kendala saat meningkatkan minat baca masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu, komunitas Perpus Rakyat berperan dalam menyediakan sumber informasi yang memiliki bukti bahwa telah menyediakan berbagai koleksi bahan pustaka seperti majalah, komik, novel, buku, dan jurnal. Juga berperan sebagai sumber penghubung antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan dengan para pengguna. Adapun kendala yang dihadapi oleh komunitas Perpus Rakyat adalah jarak dan waktu, anggaran dana, sumber daya manusia (pengelolanya kurang paham dalam pengelolaan bahan pustaka), koleksi yang terbilang masih sedikit. Strategi yang dilakukan oleh komunitas Perpus Rakyat meliputi melakukan promosi, memanfaatkan transportasi yang tersedia untuk anggota komunitas terkendala dengan jarak, melakukan kerjasama, dan melakukan perekrutan anggota yang lebih paham mengenai pengelolaan koleksi bahan pustaka.

Penelitian kelima oleh Atika (2020), yang berjudul “Peran Taman Baca Masyarakat Dalam Meningkatkan Minat Membaca Masyarakat di Pusat Kegiatan

Belajar Masyarakat (PKBM) Al Suroya Metro”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana peran Taman Baca Masyarakat dalam meningkatkan minat membaca masyarakat. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun subjek dari penelitian ini adalah 2 pengelola Taman Baca Masyarakat Al Suroya, 4 pengunjung. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah peran taman baca masyarakat dalam meningkatkan minat membaca di PKBM Al Suroya sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan bahwa masyarakat antusias mengikuti kegiatan yang diadakan taman baca masyarakat. Selain itu, taman baca masyarakat telah berperan sebagai wadah untuk kegiatan masyarakat seperti menjadi sumber informasi, menumbuhkan minat baca masyarakat, dan menjadi sarana rekreasi masyarakat. Adapun langkah strategis untuk menarik minat masyarakat yaitu, dengan melakukan sosialisasi dan mengadakan perlombaan untuk masyarakat.

Pada penelitian keenam oleh Agussani (2011), dengan judul “Penuntasan Buta Aksara Lewat Model AIDDA Di Lembaga Permasyarakatan” memiliki tujuan menurunkan angka buta aksara pada usia 15 tahun ke atas. Penelitian ini menggunakan model *research and development*, model yang bersifat deskriptif menunjukkan langkah-langkah yang harus dilakukan agar menghasilkan suatu produk. Selain itu, pada Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, studi pustaka, dokumentasi, dan triangulasi. Adapun karena adanya budaya malu dan ketidakjelasan harapan yang diperoleh warga belajar dari ikut sertanya mereka dalam melaksanakan program tersebut, maka peneliti mengembangkan model AIDDA. Hasil dari pengembangan model AIDDA dalam menurunkan angka buta aksara yaitu, mampu meningkatkan perhatian, minat, dan keinginan warga belajar akan suatu pentingnya kemampuan membaca, menulis, dan berhitung bagi diri mereka. Selain itu, mereka juga menyadari bahwa calistung merupakan sebuah tuntutan dalam hidup dan mampu memberikan kecakapan fungsional, yang disesuaikan dengan minat, mata pencaharian, dan sebagainya.

Penelitian ketujuh dengan judul “Efektivitas *Website* Dan Kinerja Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Menggunakan Perpustakaan

Kota Medan” yang diteliti oleh Sijabat (2016). Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif website perpustakaan guna menarik minat masyarakat menggunakan perpustakaan Kota Medan dan juga untuk mengetahui kinerja pustakawan dalam melayani pengguna perpustakaan sehingga dapat meningkatkan minat untuk datang kembali ke perpustakaan Kota Medan. Terkait pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara bebas. Sedangkan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Teknologi Informasi dan Komunikasi, teori *Uses and Gratification*, dan teori Komunikasi AIDDA. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif variabel, analisis korelasi, dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini yaitu, diketahui bahwa website perpustakaan mempunyai pengaruh yang rendah terhadap masyarakat dalam menggunakan perpustakaan Kota Medan. Selain itu, kinerja pustakawan memiliki pengaruh yang sedang terhadap minat masyarakat dalam menggunakan perpustakaan Kota Medan.

Penelitian kedelapan oleh Rahayu et al., (2016), dengan judul “Pengaruh Tayangan NET 10 Terhadap Peningkatan Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Seorang Citizen Journalism”. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Mengenai model dan teori yang digunakan adalah model S-OR yang memiliki singkatan Stimulus-Organism-Response. Model tersebut menekankan adanya sebuah proses terjadinya komunikasi. Selain itu juga dikuatkan dengan menggunakan teori AIDDA yaitu, sama sebagai proses komunikasi kepada komunikator. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, dan teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini adalah tayangan NET 10 cukup berpengaruh terhadap peningkatan minat mahasiswa.

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu di atas, maka terdapat persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu, sama-sama melakukan penelitian terkait analisis promosi yang dilakukan oleh komunitas. Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan sebelumnya yaitu, pada objek penelitian dan menggunakan teori AIDA.

## 2.1 Landasan Teori

Teori yang diambil dari penelitian yang dilakukan meliputi:

### 2.2.1 Promosi

Promosi adalah elemen lain yang mempengaruhi kemungkinan pembelian impulsif. Kotler (2018: 219) mengklaim bahwa komponen utama kampanye pemasaran adalah promosi, yang dimaksudkan untuk mendorong konsumen melakukan pembelian barang dan jasa secara lebih cepat dan signifikan. Sedangkan menurut Puspitasari (2021) promosi adalah cara mempengaruhi konsumen agar mereka kenal produk yang ditawarkan oleh perusahaan kemudian konsumen tertarik untuk membeli atau memiliki produk tersebut. Promosi adalah memperkenalkan bentuk komunikasi produk kepada pengguna dan calon pengguna (*customer*) agar mau membeli dan menggunakannya. Promosi perpustakaan adalah upaya mengenalkan seluruh aktivitas yang ada di perpustakaan agar diketahui oleh khalayak umum.

Pada promosi pemasaran memiliki beberapa jenis promosi yang digunakan yaitu, iklan yang merupakan bentuk presentasi berupa promosi berupa jasa maupun barang yang telah ditentukan. Kemudian iklan mempunyai fungsi sebagai *informing* yaitu, dengan memberikan informasi pada pengguna. Adapun untuk *persuading* yang berarti merayu calon pengguna untuk menggunakan apa yang sudah diiklankan, *reminding* yaitu, sebagai pengingat untuk pengguna agar tidak lupa. Sedangkan *adding value* memunculkan kelebihan yang dimiliki oleh produk untuk menarik pengguna. Kemudian *assing* periklanan dapat membantu memasarkan produk.

Hal ini dikuatkan dengan kualitas informasi dibentuk dari adanya informasi yang lengkap (*completeness*), informasi yang akurat (*accurate*), informasi disajikan dengan format (*format*), informasi yang tepat waktu (*timeliness*), dan informasi yang relevan (*relevance*) (Hariyanto, 2021).

### 2.2.2 Komunitas

Salah satu pendapat ahli mengatakan bahwa komunitas merupakan sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain. Dalam sebuah komunitas akan terjadi relasi pribadi yang erat antar para anggota komunitas tersebut karena adanya

kesamaan *interest* dan *values* (Ramadhani, 2012). Sedangkan menurut Ardani (2012), komunitas merupakan suatu kelompok individu yang memiliki kesamaan, kebutuhan dan juga latar belakang budaya yang serupa, dan mempunyai rasa sosial yang tinggi antar sesama individunya.

Menurut Wenger 2004, komunitas memiliki beberapa macam bentuk dan karakteristik, diantaranya:

1. Besar atau Kecil

Keanggotaan di beberapa komunitas ada yang hanya terdiri dari beberapa anggota saja dan ada yang mencapai 1000 anggota. Besar atau kecilnya anggota di suatu komunitas tidak menjadi masalah, meskipun demikian komunitas yang memiliki banyak anggota biasanya dibagi menjadi sub divisi berdasarkan wilayah sub tertentu.

2. Terpusat atau Terbesar

Sebagian besar suatu komunitas berawal dari sekelompok orang yang bekerja di tempat yang sama atau memiliki tempat tinggal yang berdekatan. Sesama anggota komunitas saling berinteraksi secara tetap serta ada beberapa komunitas yang tersebar di berbagai wilayah.

3. Berumur panjang atau Berumur Pendek

Terkadang sebuah komunitas dalam perkembangannya, memerlukan waktu yang cukup lama, sedangkan jangka waktu keberadaan suatu komunitas sangat beragam. Beberapa komunitas dapat bertahan dalam jangka tahunan, tetapi ada pula komunitas yang berumur pendek.

4. Internal atau Eksternal

Sebuah komunitas dapat bertahan sepenuhnya dalam unit bisnis atau bekerjasama dengan organisasi yang berbeda.

5. Homogen atau Heterogen

Sebagian komunitas berasal dari latar belakang yang sama serta ada yang terdiri dari latar belakang yang berbeda. Pada umumnya jika sebuah komunitas berasal dari latar belakang yang sama komunikasi akan lebih mudah terjalin, sebaliknya jika komunitas terdiri dari berbagai macam latar belakang diperlukan rasa saling menghargai dan rasa toleransi yang cukup besar satu sama lain.

## 6. Spontan atau Disengaja

Beberapa komunitas ada yang terdiri tanpa adanya intervensi atau usaha pengembangan dari suatu organisasi. Anggota secara spontan bergabung karena kebutuhan berbagai informasi dan memiliki minat yang sama. Pada beberapa kasus, terdapat komunitas yang secara sengaja didirikan secara spontan atau disengaja tidak menentukan formal atau tidaknya sebuah komunitas.

## 7. Tidak Dikenal atau Dibawah Sebuah Institusi

Sebuah komunitas memiliki berbagai macam hubungan dengan organisasi, baik itu komunitas yang tidak dikenali, maupun komunitas yang berdiri dibawah suatu institusi.

Dari penjelasan di atas, maka suatu komunitas akan dibangun atau dibentuk oleh tiap individu yang memiliki tujuan yang sama berdasarkan bentuk dan karakteristiknya. Adapun terkait Komunitas Gubuk Tulis dibentuk oleh beberapa orang dengan tujuan yang sama yaitu, ingin menjadikan ruang-ruang publik memiliki nuansa literasi.

### **2.2.3 Teori AIDA**

Teori AIDA digunakan untuk menggambarkan tahapan yang terjadi pada saat konsumen melihat produk atau layanan sampai konsumen dapat memutuskan untuk membeli atau memakai produk atau layanan yang ditawarkan. Teori AIDA mengusulkan bahwa pesan-pesan iklan perlu mencapai sejumlah tugas dalam rangka untuk menggerakkan konsumen melalui berbagai tahapan yakni sadar akan produk atau layanan hingga melakukan tindakan untuk membeli produk atau layanan (Virgioni, 2020). Adapun penjelasan dari elemen-elemen berdasarkan teori AIDA, sebagai berikut:

- a. *Attention* (perhatian), menurut E. Clow (2011) merupakan tahapan dimana kita harus bisa membuat para konsumen sadar akan keberadaan produk. Tahapan ini dapat dilakukan dengan menggunakan iklan video yang unik, lucu, dan menghibur atau jika melalui tulisan maka kita dapat menciptakan headline yang

menarik agar konsumen mulai membaca tulisan tersebut. Menurut Kotler, indikator-indikator *attention* yaitu,

- Pesan yang disampaikan dalam iklan.
  - Kepercayaan terhadap produk.
  - Visualisasi iklan/penampilan iklan yang menarik.
- b. *Interest* (ketertarikan), menurut E. Clow (2011) merupakan tahapan lebih dalam yaitu, memberikan informasi produk, membujuk, dan mampu memberikan alasan agar konsumen harus membeli produk yang ditawarkan. Selain itu dapat menampilkan pesan positif dari konsumen yang merasa puas setelah menggunakan produk yang ditawarkan agar calon konsumen percaya bahwa produk yang ditawarkan lebih unggul dibandingkan produk pesaing lainnya. Persepsi konsumen mengenai produk setelah iklan ditampilkan. Menurut Assasel, indikator-indikator *interest* yaitu,
- Efektifitas media yang digunakan.
  - Persepsi konsumen mengenai produk setelah iklan ditampilkan.
  - Kejelasan pesan.
- c. *Desire* (keinginan), menurut E. Clow (2011) merupakan tahapan memberikan penawaran yang tidak dapat ditolak oleh konsumen agar timbul keinginan dan hasrat untuk membeli produk yang ditawarkan. Hal yang mendorong konsumen sampai pada tahap ini adalah ketika dapat menyakinkan konsumen bahwa produk ini adalah produk yang dapat memenuhi kebutuhan mereka serta dapat memberikan nilai tambah yang dibutuhkan. Menurut Handoyo, indikator-indikator *desire* yaitu,
- Informasi mengenai keunggulan produk.
  - Iklan membangkitkan keinginan untuk mengkonsumsi produk.
  - Iklan menampilkan alasan mengkonsumsi.
- d. *Action* (tindakan), menurut E. Clow (2011) merupakan tahapan dimana konsumen agar mengambil tindakan untuk mulai membeli produk, dapat dikatakan tahap ini adalah tahap trial dimana konsumen akan memutuskan apakah akan menggunakan produk tersebut kembali atau malah berganti produk. Menurut Handoyo, indikator-indikator *action* yaitu,



- Keyakinan untuk membeli produk.
- Iklan menggunakan kata-kata yang sopan dan elegan.
- Iklan straiiping yang menarik.

Berdasarkan landasan teori di atas, maka penulis memilih teori AIDA guna mengetahui hasil analisis promosi dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh komunitas gubuk tulis di Kota Malang.

## BAB III

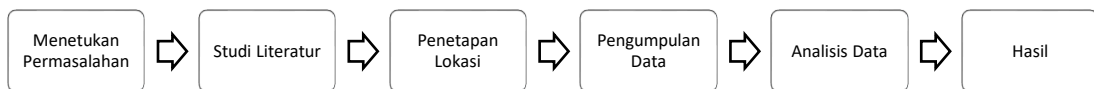
### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggunakan observasi dan wawancara terkait keadaan yang ada berdasarkan subjek yang sedang diteliti. Untuk menjawab suatu pertanyaan dapat dilakukan dengan pengumpulan data melalui wawancara dan sebagainya (Resseffendi 2010:33). Melalui penelitian deskriptif ini peneliti akan memaparkan yang sebenarnya terjadi mengenai keadaan sekarang ini yang sedang diteliti.

#### 3.2 Alur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari empat tahap yang saling berinteraksi, yaitu, pengumpulan data (observasi dan wawancara), reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Seperti yang terlihat pada gambar berikut.



**Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian Kualitatif**

Berikut adalah penjelasan dari alur penelitian ini, yaitu,

##### 1. Menentukan Permasalahan

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi ke lapangan guna mengetahui permasalahan yang sedang terjadi di sana. Peneliti menemukan sebuah masalah yaitu, Komunitas Gubuk Tulis telah menyediakan wadah guna menambah nuansa literasi di ruang-ruang publik dan telah melakukan promosi di berbagai media sosial, tapi masyarakat ternyata belum banyak yang mengetahui akan adanya komunitas tersebut.

## 2. Studi Literatur

Pada tahap ini, peneliti melakukan studi literatur berkaitan dengan konsep yang digunakan pada penelitian ini.

## 3. Penetapan Lokasi

Sesuai dengan topik yang dipilih oleh peneliti, maka peneliti menetapkan objek yang akan diteliti yaitu, pada Komunitas Gubuk Tulis.

## 4. Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data ini, Peneliti melakukan tahapan observasi dan wawancara kepada pengelola Komunitas Gubuk Tulis.

## 5. Analisis Data

Setelah mendapatkan data, maka peneliti melakukan analisis data mulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## 6. Hasil

Pada tahap terakhir, setelah melakukan analisis data, maka akan diperoleh hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di basecamp Komunitas Gubuk Tulis. Tepatnya di Jalan Juyo Utomo No. V Merjosari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Penelitian ini dilaksanakan sejak Bulan November 2022 sampai dengan Bulan Maret 2023.

### 3.4 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yaitu, keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan (Kholili, 2022). Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu, pengelola dan pengunjung dari kalangan mahasiswa komunitas gubuk tulis. Sedangkan objek penelitian adalah suatu sasaran atau hal yang akan menjadi pokok yang akan diteliti bagi seorang peneliti untuk dipelajari lebih lanjut (Dewi Indriani, 2017). Objek pada penelitian ini adalah kegiatan tebar baca, jagongan, dan konten media yang diadakan oleh Komunitas Gubuk Tulis. Adapun variabel yang ditentukan oleh peneliti yaitu, *Attention*

(perhatian), *Interest* (minat/ketertarikan), *Desire* (hasrat/keinginan), dan *Action* (tindakan/kegiatan). Empat variabel tersebut merupakan akronim dari teori AIDA yang akan dijadikan acuan wawancara dalam penelitian ini.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian juga disebut dengan alat ukur penelitian. Menurut Alhamid & Anufi, (2019), instrumen penelitian pada penelitian kualitatif merupakan manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara melakukan pengamatan, bertanya, mendengar, mengambil dan meminta data penelitian. Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara yaitu, sesuai dengan indikator yang disusun berdasarkan teori AIDA. Adapun gambaran dari pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan:

Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara

Variabel	Indikator	No.	Pedoman Wawancara
Attention	Pesan	1.	Apa saja kegiatan yang diadakan oleh komunitas gubuk tulis? (pengelola)
		2.	Bagaimana cara komunitas gubuk tulis dalam melakukan promosi disetiap kegiatan? (pengelola)
		3.	Pesan apa yang disampaikan pengelola melalui media kepada pengguna? (pengelola)
		4.	Apakah pengelola sudah memuat pesan yang dapat dipahami oleh pengguna disetiap melakukan promosi kegiatannya? (pengunjung)
		5	Apakah setiap kegiatan ada pengunjung yang hadir dan mengikuti kegiatan tersebut? (pengelola)
		6	Apakah ada promosi lain dalam memberikan informasi mengenai setiap kegiatan yang diadakan komunitas? (pengelola)
	Kepercayaan	1	Apa saja promosi yang digunakan untuk menarik kepercayaan pengunjung? (pengelola)
		2	Bagaimana pengguna dapat percaya atau memiliki rasa ingin tahu terhadap komunitas gubuk tulis? (pengunjung)
	Menarik	1	Bagaimana upaya pengelola menarik perhatian pengunjung? (pengelola)
		2	Apakah fasilitas yang disediakan komunitas gubuk tulis dapat menunjang ketertarikan pengunjung? (pengunjung)

Variabel	Indikator	No.	Pedoman Wawancara
		3	Siapa yang menjadi sasaran komunitas gubuk tulis disetiap kegiatannya? (pengelola)
Interest	Efektifitas Media	1	Seberapa sering pengelola dalam menyebarkan informasi terkait kegiatan yang ada di komunitas gubuk tulis? (pengelola)
		2	Media apa saja yang digunakan untuk menyebarkan informasi? (pengelola)
		3	Dari informasi komunitas melalui media sosial, apakah pengunjung memiliki keinginan untuk mengetahui lebih dalam terkait kegiatan tersebut? (pengunjung)
			Apakah media promosi yang digunakan sudah efektif? Kenapa demikian? (pengelola)
	Persepsi Konsumen	1	Bagaimana respon pengunjung terhadap informasi yang diberikan komunitas gubuk tulis melalui media sosial? (pengelola)
		2	Bagaimana persepsi pengunjung terhadap promosi yang diberikan pengelola pada setiap kegiatan? (pengunjung)
	Kejelasan Pesan	1	Apakah informasi yang disampaikan sudah jelas atau belum? (pengunjung)
		2	Apakah ada <i>feedback</i> dari para pengunjung? (pengelola dan pengunjung)
Desire	Informasi Keunggulan	1	Apakah pengelola memberikan informasi keunggulan dari setiap kegiatan yang dilakukan melalui <i>website</i> atau media sosial? (pengelola dan pengunjung)
		2	Bagaimana cara pengelola memberikan informasi keunggulan pada saat kegiatan berlangsung? (pengelola dan pengunjung)
	Minat	1	Bagaimana minat pengunjung setelah mengetahui kegiatan yang diadakan komunitas gubuk tulis? (pengunjung)
		2	Hal apa yang membuat pengunjung tergerak untuk mengikuti kegiatan komunitas gubuk tulis? (pengunjung)
		3	Kegiatan dan media apa yang digunakan dan diminati banyak orang? (pengelola)
		4	Bagaimana cara pengelola menggerakkan keinginan pengunjung untuk mengikuti kegiatan tanpa adanya paksaan? (pengelola)
			Apakah promosi mengandung pesan yang meyakinkan seseorang bahwa mereka harus memilih atau mengikuti kegiatan? (pengelola)
Action	Keyakinan	1	Bagaimana pengelola meyakinkan para pengunjung melalui promosi dalam

Variabel	Indikator	No.	Pedoman Wawancara
			mengikuti kegiatan yang diadakan komunitas gubuk tulis? (pengelola dan pengunjung)
		2	Apa yang menjadikan pengunjung yakin dapat memperoleh informasi setelah mengetahui dari promosi dan berkunjung ke komunitas gubuk tulis? (pengunjung)
	Kejelasan	1	Apakah promosi dari setiap kegiatan yang dilakukan komunitas gubuk tulis akan berlanjut? (pengelola)
		2	Apakah kegiatan yang diadakan sudah sesuai dengan visi misi komunitas gubuk tulis? (pengelola)

### 3.6 Sumber Data

Sumber data data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 macam, yaitu, data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2017) sumber data penelitian dibedakan menjadi 2 yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari para informan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada pengelola dan pengunjung yang mengikuti kegiatan dari Komunitas Gubuk Tulis di Kota Malang.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain, atau disebut juga sebagai data yang didapatkan secara tidak langsung. Data sekunder digunakan sebagai penunjang data primer. Adapun data sekunder dapat diperoleh dari artikel, buku, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan promosi pada komunitas

### 3.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data digunakan untuk memperoleh sebuah data untuk keperluan penelitian. Menurut Patton (2014) menjelaskan bahwasannya terdapat 3 jenis data dalam penelitian kualitatif yaitu,

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, selain itu juga dapat digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam (Sugiyono, 2009). Wawancara akan dilakukan secara langsung bersama informan yang mengikuti kegiatan Komunitas Gubuk Tulis di Kota Malang.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan atau pencatatan sistematis berdasarkan fenomena-fenomena yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung di Kota Malang untuk mengetahui kondisi di lapangan.

c. Dokumentasi

Pada penelitian ini, peneliti juga melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi dengan tujuan untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi.

### **3.8 Analisis Data**

Analisis data memiliki tujuan untuk menelaah data secara sistematis yang diperoleh dari berbagai Teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi (Maulidia, 2018). Dalam penelitian ini, Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif yang dinyatakan dalam bentuk teks atau narasi mengenai fenomena yang terjadi di dalam lokasi penelitian. Menurut Huberman & Miles (1992), dalam penelitian kualitatif terdapat tiga jalur analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data dari catatan yang tertulis di lapangan. Kemudian penyajian data yang merupakan kegiatan sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Terakhir penarikan kesimpulan yaitu, proses menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu,

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan sebuah upaya menyimpulkan data yang kemudian dipilah dalam konsep, kategori, dan tema tertentu. Reduksi data dilakukan secara

terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung. Saat pengumpulan data berlangsung, terjadilah reduksi selanjutnya. Pada penelitian ini, reduksi data mengacu pada teori dan tujuan penelitian yaitu, menganalisis promosi kegiatan yang dilakukan oleh komunitas gubuk tulis.

## 2. Penyajian data

Penyajian data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan model matriks tata peran, yaitu, mendeskripsikan pendapat, sikap, kemampuan, atau lainnya dari berbagai pemeran. Baris dalam tabel untuk penyajian data berisi pengelola dan pengunjung, sedangkan kolomnya berupa metode penelitiannya, yaitu, observasi dan wawancara.

## 3. Penarikan kesimpulan

Proses pembuatan simpulan pada penelitian ini yaitu, dengan melakukan pencarian hubungan antara (what) apa yang dilakukan, (how) bagaimana melakukan, (why) mengapa dilakukan, dan (how is the effect) bagaimana hasilnya, yang berdasarkan gambaran dan melalui hasil wawancara kepada pengelola dan pengunjung mengenai cara promosi kegiatan komunitas gubuk tulis di Kota Malang.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti membahas mengenai promosi yang dilakukan oleh Komunitas Gubuk Tulis dengan menggunakan teori AIDA (*Attention, Interest, Desire, dan Action*). Komunitas Gubuk Tulis berada di Jalan Joyo Utomo No. V Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Dalam melakukan promosi komunitas, para pengelola membuat kegiatan-kegiatan yang dapat dijadikan sebagai bahan promosi terkait adanya komunitas tersebut. Kegiatan yang ada di Komunitas Gubuk Tulis antara lain yaitu, jagongan, tebar baca, sekolah literasi, siaran radio, BAPER (Belajar Penulisan Sastra), dan kolaborasi. Adapun pada bulan Ramadhan biasanya mengadakan kegiatan yang diberi nama ngabuburead. Data dalam penelitian ini diambil dari beberapa informan yang terbagi menjadi 2 jenis yaitu, pengelola dan pengunjung pada Komunitas Gubuk Tulis melalui wawancara. Identitas informan tersebut disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4. 1 Identitas Informan

No.	Nama Informan	Keterangan
1.	Moh. Yajid Fauzi, S.H.	Ketua Komunitas
2.	Aula Zahrotin Maghfiroh, S. Mat	Pengelola
3.	Al Muiz Liddinillah, S.Si.	Pengelola
4.	M. Yusril Ihza Mastury	Pengelola
5.	Abdik Maulana, S. Kom.	Pengunjung
6.	Miri Pariyas Tutik Fitriya, S.Si.	Pengunjung
7.	Siti Fatimah	Pengunjung
8.	Abdul Muhaimin	Pengunjung

Dari tabel 4.1 terdapat para pengelola dan pengunjung Komunitas Gubuk Tulis. Pengelola komunitas memiliki tugas yang berbeda, antara lain:

1. Bagian korespondensi

Tugas dari pengelola korespondensi seperti tugas humas pada umumnya. Di sana pengelola melakukan dan membangun relasi untuk mengadakan kegiatan bersama dengan komunitas lain. Selain itu, juga mengundang organisasi atau komunitas lain untuk mengikuti kegiatan di Komunitas Gubuk Tulis. Adapun yang ditugaskan untuk melakukan korespondensi adalah Kak Al Muiz Liddinillah, S.Si.

2. Pengelola *website*

Pengelola *website* atau redaktur memiliki tugas untuk mengunggah tulisan-tulisan dari kontributor. Para kontributor mengirimkan tulisan bebas baik tema atau pun bentuk tulisannya melalui e-mail atau *whatsapp*. Pengelola Komunitas Gubuk Tulis yang bertugas untuk mengunggah tulisan-tulisan tersebut adalah Kak Yusril Ihza Mastury dan Kak Hafid Ahmad Fahmianto. Tulisan-tulisan yang telah dikirimkan akan diunggah sesuai dengan rubrik yang ada.

3. Pengelola media sosial

Tugas dari pengelola media sosial yang meliputi *instagram* dan *twitter* yaitu, untuk mengunggah pamflet kegiatan yang akan dilakukan dan ucapan dalam event hari-hari besar, seperti Hari Kartini, Hari Buku, dan sebagainya. Pengelola yang mendapat tugas untuk mengelola media sosial adalah Kak Yusril Ihza Mastury dan Kak Aula Zahrotin Maghfiroh, S. Mat.

4. Pengelola kegiatan

Pengelola kegiatan memiliki tugas untuk mengatur jadwal pada tiap kegiatan yang diadakan oleh Komunitas Gubuk Tulis dan membuat rekomendasi kegiatan. Rekomendasi kegiatan dilakukan saat rapat tiap bulan. Salah satu rekomendasi kegiatan yang dibentuk adalah kegiatan kolaborasi atau kerjasama dengan komunitas lain. Terkait pengelolaan kegiatan ini ditugaskan kepada Kak Al Muiz Liddinillah dan kak Moh. Yajid Fauzi.

#### 4.1.1 Gambaran Komunitas Gubuk Tulis Dan Lokasi Penelitian

Awal mula berdirinya Komunitas Gubuk Tulis yaitu, adanya para mahasiswa dari berbagai daerah yang kuliah di Malang bergabung untuk menjadikan ruang-ruang publik memiliki nuansa literasi. Mereka tidak serta-merta memiliki koleksi buku yang banyak. Saat itu tiap individu membawa buku yang mereka miliki untuk dikumpulkan dan dikelola yang kemudian buku-buku tersebut dijadikan bahan lapak tebar baca dan diskusi sebagai awal pengenalan kegiatan yang diadakan oleh Komunitas Gubuk Tulis. Seiring berjalannya kegiatan tersebut, ada beberapa orang yang melirik adanya Komunitas Gubuk Tulis dan mereka melihat bahwa Komunitas Gubuk Tulis memiliki kekurangan koleksi buku. Dari situ, kemudian mereka menawarkan dan memberi beberapa koleksi untuk dijadikan fasilitas saat kegiatan Komunitas Gubuk Tulis berlangsung.

*“Awal Komunitas Gubuk Tulis itu kita tidak serta-merta punya buku. Ini kan komunitas yang didirikan oleh teman-teman muda yang semuanya kuliah di Malang dan dari beragam daerah. Misalnya saya punya buku 2, Fauzi punya buku 2, Amri punya buku 2, dan Fiki punya buku 2, kemudian bukunya dikumpulkan menjadi satu dan kita kelola. Awalnya seperti itu, akhirnya banyak orang yang melirik dan mengatakan bahwa komunitas ini kayaknya kekurangan buku. Hingga akhirnya mereka menawarkan buku-buku miliknya.” (L, wawancara Maret 30, 2023).*

Kegiatan diskusi yang dilakukan oleh Komunitas Gubuk Tulis awalnya dilakukan dengan cara pindah-pindah dari tempat satu ke tempat yang lain, tempat yang biasa mereka kunjungi untuk melakukan kegiatan adalah warung-warung kopi di Kota Malang. Hingga 1 tahun berjalan Komunitas Gubuk Tulis tepatnya pada tahun 2017, para pengelola memikirkan bagaimana kelanjutannya komunitas tersebut, akhirnya mereka merintis usaha untuk mendirikan *Oase Cafe Literacy* yang berada di Jalan Joyo Utomo nomor V Merjosari Kota Malang Kecamatan Lowokwaru. Tujuan didirikan *Oase Cafe Literacy* ini yaitu, untuk memberikan ruang kepada komunitas. Sebagai komunitas literasi selain menyediakan perpustakaan bergerak (tebar baca), para pengelola juga menyediakan perpustakaan permanen di *Oase Cafe Literacy* yang memiliki koleksi kurang lebih berjumlah 300 buku dengan berbagai *genre* seperti sosial, politik, budaya, agama, dan lain-lain. Koleksi-koleksi buku tersebut mereka kumpulkan dari donasi yang didapatkan.

Adapun pihak-pihak yang memberikan donasi buku kepada Komunitas Gubuk Tulis antara lain:

- KITLV (Koninklijk Instituut voor Taal-, Land- en Volkenkunde atau Royal Netherlands Institute of Southeast Asian and Caribbean Studies). Bertujuan untuk menjadi Lembaga penelitian kelas dunia untuk studi Asia Tenggara dan Karibia, yang berfokus terhadap Indonesia dan Karibia ‘Belanda’.
- Yayasan Literasi
- Pustaka Bergerak (dikelola oleh KOMINFO)
- Perseorangan, aktivis sosial seperti Mas Wasis, Pak Tatok, Bang Abel (wartawan), dan warga yang lewat depan cafe.
- Komunitas lintas agama, seperti Komunitas Syiah Komunitas BAAI, dan Komunitas NU.

Hal yang unik dari Komunitas Gubuk Tulis adalah *basecamp* mereka tidak tertutup seperti *basecamp* komunitas pada umumnya. Karena para pengelola Komunitas Gubuk Tulis membuat *basecamp* di kedai kopi yang mana semua orang selain pengelola dapat berkunjung ke *basecamp* tersebut. Positifnya para pengunjung yang telah memesan teh atau kopi, bahkan tidak pesan apapun dapat membaca buku dan juga tanpa perlu bersepatu seperti di perpustakaan formal pada umumnya.

*“Umumnya perpustakaan atau komunitas punya basecamp, kalau basecamp kan kesannya eksklusif ya, cenderung tertutup. Tapi kalau kita ya cenderung terbuka karena di kedai kopi. Sehingga pengunjung dapat membaca buku secara bebas tanpa membeli makanan dan minuman atau bahkan tanpa mengenakan sepatu boleh membaca. Karena perpustakaan kita perpustakaan non-formal” (L, wawancara Maret 30, 2023).*



*Gambar 4.1 Oase Cafe and Literacy (Dokumentasi Peneliti, 2023)*

Kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Gubuk Tulis meliputi: tebar baca, kampanye (siaran radio), sekolah literasi, jagongan, ngabuburead, BAPER (Belajar Penulisan Sastra), dan kegiatan kolaborasi. Adapun keterangan dari masing-masing kegiatan adalah:

1). Tebar Baca

Kegiatan tebar baca atau lapak buku gratis diadakan setiap minggu, tepatnya pada hari Minggu yang dilakukan di taman-taman. Para pengelola biasanya mulai membuka lapak buku pada pukul 08.00 hingga pukul 10.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan di Taman Singha Merjosari, Taman Kunang-kunang saat *car free day*, dan juga tebar baca keliling (di Bandulan, Taman Perum Graha Mulia, dan sebagainya). Tujuan diadakannya kegiatan tebar baca adalah untuk mengisi taman-taman menjadi tempat yang memiliki nuansa literasi. Di sana menyediakan beragam koleksi buku yang dapat dibaca seperti buku anak-anak, komik, novel, majalah, puisi, politik, dan sebagainya. Tidak hanya tentang membaca, tapi di dalam kegiatan tebar baca ini memiliki beragam aktivitas lainnya seperti mewarnai, bercerita, dan dolanan.

Pada aktivitas mewarnai, para pengunjung dapat memilih dengan bebas gambar mana yang akan diwarnai. Gambar-gambar yang disediakan oleh

pengelola Komunitas Gubuk Tulis merupakan buku hasil karya dari salah satu pengelola Komunitas Gubuk Tulis itu sendiri. Buku tersebut memiliki tema Indonesia dengan judul buku ‘*Our Indonesia*’, juga terdapat buku yang lain dengan tema Al-Qur’an dan Sains. Terkait aktivitas bercerita, yang ditugaskan untuk bercerita adalah para pengelola Komunitas Gubuk Tulis dan juga dari pihak mahasiswa yang sedang berkunjung mengikuti kegiatan tebar baca. Selain itu, untuk menambah semangat para pengunjung melakukan aktivitas dalam tebar baca, maka biasanya para pengelola Komunitas Gubuk Tulis mengundang muda-mudi atau tokoh yang ahli dalam bidangnya untuk bercerita. Cerita-cerita yang diangkat dari koleksi buku yang dimiliki oleh Komunitas Gubuk Tulis. Sedangkan tokoh yang dari luar komunitas biasanya membawa buku sendiri. Aktivitas yang tidak kalah menarik dan meminimalisir rasa jenuh para pengunjung yaitu, dolanan. Dolanan berisi tentang macam-macam permainan tradisional, seperti egrang tempurung kelapa, egrang bambu, dan catur.

Salah satu hal yang membuat pengunjung tertarik terhadap adanya kegiatan tebar baca yaitu, menyediakan koleksi buku yang dapat dibaca secara gratis. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari pengunjung, sebagai berikut.

*“Tertarik karena fasilitasnya berupa buku yang bisa dibaca secara gratis, teman baru, dan kebahagiaan bersama-sama.” (M, wawancara Maret 24, 2023).*

Adapun fasilitas lain yang dapat menarik perhatian pengunjung yaitu, terkait diskusi. Seperti yang telah dinyatakan pengunjung tersebut:

*“Seperti koleksi buku dan melakukan diskusi merupakan fasilitas yang telah disediakan oleh Komunitas Gubuk Tulis sudah memuat untuk memberikan ketertarikan kepada pengunjung.” (F, wawancara, April 5, 2023).*

Adapun kelebihan dari adanya kegiatan tebar baca yaitu, agar menjadi terbiasa berinteraksi dengan buku. Tapi dalam kegiatan ini juga memiliki kekurangan seperti masih banyak pengunjung yang tidak memiliki minat untuk

membaca buku. Melihat adanya kekurangan tersebut, para pengelola Komunitas Gubuk Tulis memberikan solusi dengan menyediakan berbagai macam permainan tradisional agar para pengunjung bisa bermain sambil belajar. Tidak hanya itu, para pengelola Komunitas Gubuk Tulis juga memberikan *reward* kepada pengunjung untuk hasil mewarnai yang terbaik. Penjelasan ini didukung oleh pernyataan dari Ketua Komunitas Gubuk Tulis yaitu, sebagai berikut:

*“Setidaknya dari tebar baca itu kita mengajak anak-anak untuk lebih terbiasa dengan buku. Tapi ternyata masih banyak orang yang tidak mau membaca, terbukti dari pengunjung yang datang banyak yang tidak membaca. Sebenarnya kita sudah menyediakan camilan dan gorengan untuk mereka makan sambil membaca ketika istirahat selepas melakukan olahraga dan dia bagi yang mewarnai bagus dapat reward berupa jajan.” (F, wawancara Mei 18, 2023).*



Gambar 4. 2 Tebar Baca di Graha Mulia (Sumber: Instagram Gubuk Tulis, 2019)

## 2). Kampanye (siaran radio)

Sejatinya dalam kegiatan ini para pengelola Komunitas Gubuk Tulis tidak pernah mengajukan proposal kerjasama, hanya saja para pengelola Komunitas Gubuk Tulis diundang oleh Radio Mas FM dan Radio Republik Indonesia (RRI Kota Malang) pada tahun 2021 dan 2022. Kegiatan yang dilakukan bersama dengan RRI sebanyak 3 kali di tahun 2022. Sebanyak 2 kali *online* dan 1 kali *offline*. Komunitas Gubuk Tulis diundang dalam rangka khususnya memperingati hari-hari berbasis literasi, seperti Hari Buku, Hari Puisi, Hari Pendidikan, dan Bulan Bahasa. Di tahun 2022, RRI mengundang Ketua Komunitas Gubuk Tulis yaitu, Kak Moh. Yajid Fauzi, S.H. dengan tujuan mengkampanyekan literasi untuk memperingati Hari Buku. Pada saat siaran

radio, yang dibahas mengenai literasi dan juga melakukan promosi guna mengenalkan adanya Komunitas Gubuk Tulis.

Dalam kegiatan kampanye (siaran radio) memiliki kelebihan untuk mengenalkan adanya Komunitas Gubuk Tulis kepada masyarakat se-Malang Raya. Di samping itu, juga dapat memberikan pemahaman terkait pentingnya literasi. Adapun kekurangan dari kampanye (siaran radio) yaitu, tidak dapat bertemu secara langsung dengan masyarakat dalam mengadakan promosi terkait dengan kegiatan dari Komunitas Gubuk Tulis tersebut. Di samping itu, juga tidak dapat berinteraksi secara langsung ketika melakukan kampanye literasi. Dengan demikian, para pengelola Komunitas Gubuk Tulis yang telah melakukan kampanye (siaran radio) menghimbau masyarakat untuk mengikuti akun Komunitas Gubuk Tulis di berbagai media sosial dan membuka peluang untuk masyarakat dapat mengirimkan tulisan atau karya-karyanya kepada Komunitas Gubuk Tulis. Hal ini diperkuat dengan penjelasan dari ketua Komunitas Gubuk Tulis, sebagai berikut.

*“Karena kita tidak bisa bertemu secara langsung dengan masyarakat, jadi kita arahkan untuk mengikuti fanspage kita, silahkan melihat di instagram, silahkan melihat website kita, dan bagi yang memiliki karya silahkan kirim. Hal itu bahwasannya kita itu memang benar-benar ada.” (F, wawancara Mei 18, 2023).*



**Gambar 4. 3 Siaran Radio Bersama RRI Kota Malang (Sumber: Dokumentasi Gubuk Tulis, 2022)**



### 3). Sekolah Literasi

Kegiatan sekolah literasi diadakan setiap 6 bulan sekali sejak tahun 2018. Sekolah literasi bertempat di *Oase Cafe and Literacy*. Kegiatan ini lebih banyak diikuti oleh kalangan mahasiswa. Sekolah literasi berlangsung selama 3-4 hari dengan berbagai jenis materi yang disampaikan oleh narasumber yang ahli dalam bidangnya dari berbagai macam latar belakang. Materi dari sekolah literasi meliputi: filsafat, ilustrasi, menulis essay, dan menulis artikel. Fasilitas yang didapatkan oleh peserta ketika mengikuti sekolah literasi antara lain: mendapat materi, sertifikat, dan langsung dapat menjadi anggota Komunitas Gubuk Tulis. Kegiatan sekolah literasi ini memiliki tujuan untuk mengajarkan pembuatan karya dan menulis artikel yang akan diunggah di berbagai *platform* menulis *online* dan juga menulis buku. Tidak hanya mahasiswa, baik pelajar atau masyarakat umum dapat mengikuti kegiatan sekolah literasi ini. Selain itu, kegiatan ini juga akan bermanfaat untuk generasi selanjutnya.

Adapun kelebihan dari kegiatan sekolah literasi adalah mampu mengajak muda-mudi untuk memahami tata cara atau Teknik menulis artikel, berita, dan opini. Di sisi lain, mengajak para peserta untuk memanfaatkan media sosial dengan membuat konten. Sedangkan kekurangan dari kegiatan sekolah literasi yaitu, para pengelola tidak bisa memberikan fasilitas secara gratis, karena sistem dari sekolah literasi adalah berbayar. Sehingga tidak banyak yang mengikuti kegiatan sekolah literasi. Melihat hal tersebut, para pengelola Komunitas Gubuk Tulis berupaya memberikan fasilitas secara penuh, seperti: mendapat relasi yang baru, materi selama kegiatan berlangsung, mendapat sertifikat, dan menjadi anggota dari Komunitas Gubuk Tulis. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Ketua Komunitas Gubuk Tulis, sebagai berikut.

*“Karena kita tidak bisa melakukan kegiatan ini secara gratis, jadi peserta yang mengikuti hanya sedikit. Tapi dengan berbayar itu, kita memberikan fasilitas secara penuh kepada para peserta.” (F, wawancara Mei 18, 2023).*



*Gambar 4. 4 Sekolah Literasi 3 (Sumber: Instagram Gubuk Tulis, 2019)*

#### 4). Jagongan

Kegiatan jagongan dilakukan rutin setiap bulan dengan tujuan diskusi bersama. Hal unik dari kegiatan jagongan atau diskusi pada Komunitas Gubuk Tulis adalah ketika mengadakan diskusi, para pengelola mengangkat tema yang setengah nasional atau lokal seperti isu-isu yang sedang *booming*, sosial, bahkan politik. Hal ini diperkuat dengan pernyataan berikut.

*“Ketika Gubuk Tulis resmi berdiri, pola diskusinya dikembangkan dengan cara mengambil tema yang setengah nasional atau lokal yang biasanya disebut buku kiri, menanggapi isu-isu yang sedang booming agar menarik.” (F, wawancara Maret 22, 2023).*

Selain diskusi para pengelola Komunitas Gubuk Tulis juga mengadakan bedah buku, bedah film, hingga *sharing* karya tulis. Salah satu kegiatan jagongan yang telah dilakukan yaitu, diskusi sejarah bersama John Rossa (Penulis buku Dalih Pembunuhan Massal: Gerakan 30 September dan Kudeta Soeharto). Dalam kegiatan jagongan tersebut, para pengelola dan pengunjung berkesempatan berdiskusi atau bertukar pikiran secara intens bersama John Rossa. Kegiatan jagongan ini lebih ditujukan kepada mahasiswa dan akademisi.

Dengan adanya kegiatan jagongan yang dilakukan oleh para pengelola, mahasiswa, dan akademisi memiliki kelebihan yaitu, mampu memberikan edukasi, ilmu pengetahuan terhadap isu sosial yang sedang *booming* (yang sedang berkembang) saat ini, bagaimana bersikap dan mengetahui solusi serta pencegahan terkait isu-isu tersebut. Tetapi, para pengelola belum bisa konsisten dalam melakukan kegiatan jagongan ini. Dan juga peminat dari kegiatan jagongan ini tidak menentu, sebab para pengunjung mau mengikuti kegiatan jagongan berdasarkan dari tema atau tokoh yang ditawarkan. Karena peminat pada kegiatan jagongan tidak menentu, maka para pengelola memberikan subsidi berupa kopi untuk peserta yang hadir.



Gambar 4. 5 Jagongan (Sumber: Instagram Gubuk Tulis, 2020)

##### 5). Ngabuburead

Kegiatan ngabuburead dilaksanakan hanya pada saat Bulan Ramadhan. Kegiatan ini dimulai pada sore hari menjelang buka puasa, bertempat di Taman Singha Merjosari. Namun, saat pandemi dan berlakunya PPKM maka kegiatan ngabuburead dialihkan menjadi kegiatan yang online yaitu, *live* di Instagram Komunitas Gubuk Tulis. Kegiatan ini dibuka secara umum dan gratis.

Selama kegiatan ngabuburead berlangsung, maka para pengelola dan pengunjung dapat mengisi waktu luang menjelang buka puasa dengan kegiatan

yang ilmiah, seperti dengan membahas tentang nilai-nilai keislaman yang memuat sosial. Tapi, saat kegiatan ngabuburead para pengelola tidak bisa menyediakan buka puasa, karena itu peserta menjadi sedikit. Para pengelola Komunitas Gubuk Tulis memiliki inisiatif untuk ‘bantingan nusantara’ atau yang biasa disebut dengan iuran, guna membeli makanan berat bagi peserta.

*“Ya memang tadarus itu penting dalam bulan puasa, tapi kan ada hal-hal lain yang perlu kita bedah, salah satunya ya tentang keislaman atau pemikiran suatu tokoh.” (F, wawancara, Mei 18, 2023).*



Gambar 4. 7 Ngabuburead (Sumber: Instagram Gubuk Tulis, 2020)

#### 6). BAPER

Kegiatan BAPER (Belajar Penulisan Sastra) dilakukan setiap minggu yang bertempat di *Oase Cafe and Literacy*. Kegiatan ini terbuka untuk umum dengan syarat membawa sebuah karya puisi. Tujuan dari kegiatan ini adalah berfokus terkait penulisan sastra. Kegiatan ini dilakukan secara rutin setiap minggunya. Untuk minggu pertama, pengelola memberikan materi dan peserta mengumpulkan karya. Minggu kedua yang dilakukan pengelola adalah membahas dan mengoreksi hasil karya dari para peserta. Selanjutnya untuk minggu ketiga dan minggu keempat akan kembali seperti saat kegiatan minggu pertama dan minggu kedua. Salah satu pemantik pada kegiatan ini yaitu, Djoko Saryono penulis buku *Kemelut Cinta Rahwana*.

Pada kegiatan BAPER (Belajar Penulisan Sastra) para pengelola dan peserta dapat mempraktikkan secara langsung mengenai cara penulisan sastra, terutama puisi dan cerpen. Akan tetapi, pengelola komunitas mengalami sedikit kendala pada saat kegiatan BAPER yaitu, para peserta yang kurang konsisten dalam mengikuti kegiatan yang telah dijadwalkan. Kendala yang dihadapi para pengelola karena kurangnya konsistensi dari para peserta dan tidak mungkin memaksa peserta untuk setiap kegiatan harus hadir, maka para pengelola Komunitas Gubuk Tulis membuat kebijakan di dalam kegiatan BAPER ini, bahwa karya peserta tetap hadir meskipun peserta tidak bisa hadir. Dengan cara mengirim hasil karya melalui Whatsapp atau email. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan berikut

*“Peserta itu kurang konsisten, jadi kita buat kebijakan orangnya tidak hadir tidak apa, asalkan karyanya tetap hadir untuk kita koreksi bersama.” (F, wawancara Mei 18, 2023).*



**Gambar 4. 8 BAPER (Sumber: Instagram Gubuk Tulis, 2019)**

### 7). Kolaborasi

Komunitas Gubuk Tulis juga melakukan kolaborasi atau kerja sama dengan komunitas lain, seperti: Komunitas Gusdurian dan Komunitas Duta Damai.

Komunitas Gusdurian adalah suatu komunitas yang bergerak pada bidang perjuangan Gusdur. Perjuangan yang dibahas dalam komunitas ini yaitu nilai-nilai luhur yang ditanamkan oleh sosok seorang Gusdur. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan para pengelola dan peserta lebih memahami dan dapat mengamalkan ajaran dari Gusdur.

Komunitas Duta Damai adalah suatu kelompok relawan penggerak perdamaian. Komunitas ini merawat kebhinekaan bangsa, contohnya pada setiap tanggal 1 Juni, memperingati Hari Lahir Pancasila untuk dapat menjadikan motivasi untuk terus berjuang membangun bangsa untuk lebih adil, maju, dan harmonis. Komunitas ini terdiri dari para pemuda Indonesia. Tujuan dari Komunitas Duta Damai untuk mengkampanyekan perdamaian.

Tujuan diadakannya kolaborasi ini untuk mengajak peserta ikut serta mengikuti kegiatan yang sesuai dengan bidang dari masing-masing komunitas tersebut, salah satunya dengan cara door to door. Selain itu, dari berbagai macam kegiatan yang dilakukan, Komunitas Gubuk Tulis melahirkan sebuah komunitas baru yakni Komunitas Perempuan Bergerak (Justice). Kegiatan dari Komunitas Perempuan Bergerak berfokus membahas pada kesetaraan gender. Kedudukan perempuan harus setara dengan laki-laki, tapi tidak menghilangkan kodratnya sebagai perempuan. Perempuan tidak boleh menjadi lemah dalam berbagai hal, seperti Pendidikan dan pekerjaan.

Dari adanya kegiatan kolaborasi ini, maka akan dapat menjalin relasi yang baru secara luas, dan juga dapat bertukar kegiatan dengan komunitas yang lain. Selain itu, dapat menambah anggota ketika saat para peserta mengikuti kegiatan di komunitas lain yang kemudian merasakan kenyamanan untuk mengikuti kegiatan yang ada, maka peserta tersebut diperkenankan menjadi anggota dan dapat menjadi kontributor di berbagai komunitas. Adapun kekurangan dari kegiatan kolaborasi ini adalah tidak bisa membuat kegiatan

secara terjadwal. Dengan itu, para pengelola Komunitas Gubuk Tulis tetap berusaha menjalin komunikasi dengan komunitas yang lain dan saling *support*.

*“Misalkan di Komunitas A mengadakan kegiatan dan Komunitas Gubuk Tulis diajak kolaborasi, kemudian di kegiatan-kegiatan rutin kita komunitas A ini tadi ingin nimbrung tanpa kita ajak kolaborasi ya bisa. Karena kan komunitas itu tidak terikat ya, jadi bisa mengikuti jika dirasa nyaman dengan adanya kegiatan dari komunitas itu. Terkait menjalin komunikasi, artinya gini, Namanya kegiatan kolaborasi itu kan ketika ada kegiatan ajakan bersama ya. Cuma disisi lain ketika tidak ada ajakan bersama ya kita ikut nimbrung aja. Misalkan ada acara dari komunitas A, maka perwakilan dari Komunitas Gubuk Tulis ikut (yang berkegiatan memberikan kuota untuk komunitas yang lain).” (F, wawancara Mei 18, 2023).*

Dari pemaparan tersebut sesuai dengan teori AIDA yang merupakan suatu akronim dari *Attention, Interest, Desire*, dan *Action* yang digunakan untuk menggambarkan tahapan yang terjadi pada saat konsumen melihat produk atau layanan sampai konsumen dapat memutuskan untuk membeli atau memakai produk atau layanan yang ditawarkan. Teori AIDA mengusulkan bahwa pesan-pesan iklan perlu mencapai sejumlah tugas dalam rangka untuk menggerakkan konsumen melalui berbagai tahapan yakni sadar akan produk atau layanan hingga melakukan tindakan untuk membeli produk atau layanan (Virgioni, 2020).



**Gambar 4. 9 Kolaborasi Dengan Gusdurian (Sumber: Dokumentasi Pengelola Komunitas Gubuk Tulis, 2023)**

a. *Attention*

Merupakan tahapan dimana kita harus bisa membuat para konsumen sadar akan keberadaan produk.

1). Pesan

Di dalam indikator pesan, penulis akan menginterpretasikan terkait Komunitas Gubuk tulis selalu menyelipkan pesan untuk mengajak para pengunjung agar dapat mengikuti kegiatan dari Komunitas Gubuk Tulis.

Tabel 4. 2 Interpretasi Indikator Pesan

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
Moh. Yajid Fauzi: Kegiatan rutin yang diadakan oleh Komunitas Gubuk Tulis meliputi jagongan, tebar baca, sekolah literasi, kampanye (radio), ngabuburead, baper, disource, dan kegiatan kolaboratif. Kegiatan di Komunitas Gubuk Tulis untuk saat ini tidak ada jadwal khusus. Komunitas juga berjejaring <i>door to door</i> mengajak ikut kegiatan yang sesuai dan masih ada kaitannya dengan komunitas lain.	1	Komunitas Gubuk Tulis memiliki kegiatan rutin seperti jagongan, tebar baca, sekolah literasi, kampanye (radio), ngabuburead, disource, dan kegiatan kolaboratif. (1a) Dilaksanakan tanpa adanya jadwal khusus. (1b) Melakukan jaringan melalui <i>door to door</i> dengan komunitas lain. (1c)	Komunitas Gubuk tulis memiliki kegiatan rutin yang tidak terjadwal secara khusus dan berkolaborasi dengan komunitas lain.



Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
<p>Al Muiz L: Komunitas Gubuk Tulis melakukan promosi kegiatan dengan cara mengadakan kegiatan tebar baca di taman-taman, diberitakan melalui media sosial seperti instagram, whatsapp, dan website. Adapun rekrutmen anggota baru atau keterampilan terkait literasi melalui kegiatan sekolah literasi. Promosi lain dapat dilakukan secara mengadakan kegiatan kolaborasi dengan komunitas lain.</p>	2	<p>Promosi kegiatan dilakukan dengan cara melakukan kegiatan di taman-taman. (2a)</p> <p>Memfaatkan media sosial instagram, whatsapp, twitter, dan website. (2b)</p> <p>Sekolah literasi untuk menambah anggota baru. (2c) Cara lain dengan melakukan kegiatan kolaborasi. (2d)</p>	<p>Promosi dilakukan dengan cara melalui media sosial, melakukan kegiatan di taman-taman. Sekolah literasi bertujuan untuk merekrut anggota, dan melakukan kolaborasi.</p>
<p>Aula Zahrotin; pada tiap kegiatan yang diadakan Komunitas Gubuk Tulis selalu ada pengunjung yang mengikuti kegiatan tersebut, baik itu secara <i>offline</i> maupun <i>online</i>. Terkait pesan</p>	3	<p>Disetiap kegiatan selalu ada pengunjung yang hadir. (3a) Dalam menyebarkan informasi, para pengelola menyebarkan pesan untuk mengajak</p>	<p>Pengunjung selalu mengikuti kegiatan karena pengelola menyebarkan pesan untuk mengajak bergabung di kegiatan Komunitas Gubuk Tulis.</p>

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
yang disampaikan pengelola adalah mengajak para pengunjung untuk berliterasi, melakukan kegiatan dan belajar bersama.		pengunjung bergabung mengikuti kegiatan mereka. (3b)	

Di dalam indikator pesan ini Komunitas Gubuk Tulis memiliki kegiatan rutin yang tidak terjadwal secara khusus dan memiliki jaringan untuk berkolaborasi dengan komunitas lain. Adapun promosi yang dilakukan yaitu, dengan cara menyebarkan informasi melalui media sosial dan melakukan kegiatan di taman-taman. Selain itu juga merekrut anggota baru dengan cara mengadakan sekolah literasi. Dari semua kegiatan yang diselenggarakan Komunitas Gubuk Tulis selalu ada pengunjung yang mengikutinya. Kaena para pengelola selalu menyelipkan pesan untuk mengajak bergabung dalam kegiatan Komunitas Gubuk Tulis.

Hal ini diperkuat oleh pernyataan berikut:

*“Terkait pesan yang disampaikan pengelola adalah mengajak para pengunjung untuk berliterasi, melakukan kegiatan, dan belajar bersama.”*  
(M, wawancara Maret 24, 2023).

#### 2). Kepercayaan

Di dalam indikator kepercayaan, penulis menginterpretasikan para pengelola Komunitas Gubuk tulis melakukan upaya agar para pengunjung percaya terhadap adanya Komunitas Gubuk tulis.

Tabel 4. 3 Interpretasi Indikator Kepercayaan

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
Aula Zahrotin: Komunitas Gubuk Tulis melakukan dokumentasi dan diunggah ke media	4	Dengan melakukan dokumentasi dan diunggah di media sosial menjadikan pengunjung lebih	Pengunjung percaya bahwa Komunitas Gubuk Tulis masih aktif karena para pengelola

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
<p>sosial merupakan salah satu bentuk promosi untuk memberikan kepercayaan kepada pengunjung dalam mengikuti kegiatan dan akan mengetahui bahwa komunitas tersebut aktif mengadakan berbagai kegiatan.</p>		<p>percaya akan adanya komunitas dan menunjukkan bahwa komunitas tersebut masih aktif. (4a)</p>	<p>mendokumentasikan setiap kegiatannya.</p>
<p>Abdik Maulana: Dengan tetap eksisnya merawat literasi melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan maka pengunjung dapat percaya terhadap didirikannya komunitas gubuk tulis.</p>	5	<p>Pengunjung percaya terhadap Komunitas Gubuk Tulis karena tetap eksis merawat literasi melalui kegiatannya. (5a)</p>	<p>Kepercayaan muncul karena Komunitas Gubuk Tulis eksis merawat literasi.</p>
<p>Miri Pariyas Tutik F: Memiliki kepercayaan terhadap adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan Komunitas Gubuk Tulis karena ingin</p>	6	<p>Menyukai nuansa gerakan intelektual dan ingin terus belajar, maka pengunjung percaya terhadap Komunitas Gubuk Tulis. (6a)</p>	<p>Pengunjung percaya terhadap kegiatan dari Komunitas Gubuk Tulis karena suka nuansa gerakan intelektual.</p>

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
belajar dan suka dengan nuansa gerakan intelektual.			
Ahmad Muhaimin: Dapat percaya kepada Komunitas Gubuk Tulis karena di sana aktif mengadakan diskusi dan memberikan wadah, serta selalu mengapresiasi karya orang lain.	7	Percaya kepada Komunitas Gubuk Tulis karena aktif dalam mengadakan diskusi. (7a) Dan mewadahi serta mengapresiasi karya seseorang. (7b)	Komunitas Gubuk Tulis aktif berdiskusi dan memberi wadah serta mengapresiasi karya seseorang.
Siti Fatimah: Merasa bahwa Komunitas Gubuk Tulis ramah terhadap perkembangan anak-anak. Sehingga pengunjung percaya bahwa Komunitas Gubuk Tulis dapat mengetahui bagaimana keadaan dan perasaan terhadap anak-anak.	8	Pengunjung percaya terhadap Komunitas Gubuk Tulis karena dapat mengetahui keadaan dan perasaan anak-anak. (8a) Para pengelola sangat ramah dalam perkembangan anak-anak. (8b)	Komunitas Gubuk Tulis ramah dalam perkembangan anak dan mengetahui keadaan dan perasaan anak-anak.

Indikator ini menginterpretasikan bahwa para pengunjung dapat percaya kepada Komunitas Gubuk Tulis karena pengelola selalu mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilakukan, mengapresiasi karya para pengunjung, dan ramah terhadap perkembangan anak-anak dengan menyediakan berbagai macam buku

anak sehingga mengetahui keadaan dan perasaan anak, dan menyediakan beberapa permainan. Hal ini diperkuat dengan pernyataan berikut.

*“Sebelumnya saya melihat Gubuk Tulis di awal-awal sebagai Komunitas yang sangat aktif berdiskusi baik dengan tertentu maupun dengan bedah buku tertentu, beberapa kali berkesempatan ikut, sampai akhirnya di Oase saling ketemu dan ngobrol, akhirnya saya nulis dan alhamdulillah disambut dengan baik dan tulisan saya diapresiasi dengan dimuat di websitenya. Saya tertarik dengan Gubuk Tulis karena keaktifannya dalam mengadakan diskusi, dan juga karena mewadahi dan mengapresiasi karya saya.” (M, wawancara April 15, 2023).*

### 3). Menarik

Di dalam indikator menarik, penulis menginterpretasikan Komunitas Gubuk Tulis melakukan berbagai cara untuk menarik perhatian pengunjung.

Tabel 4. 4 Interpretasi Indikator Menarik

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
Aula Zahrotin: Untuk menarik perhatian kepada pengunjung, para pengelola memberikan informasi melalui media sosial bahwa akan mengadakan kegiatan pada waktu dan tempat yang telah ditentukan.	9	Para pengelola memberikan informasi melalui media sosial ketika akan mengadakan kegiatan agar pengunjung tertarik mengikuti kegiatannya. (9a)	Informasi diberikan melalui media sosial agar pengunjung tertarik mengikutinya.
Yajid Fauzi: Menawarkan tema yang sensitif dalam kegiatan diskusi merupakan salah satu upaya untuk menarik perhatian pengunjung	10	Untuk menarik perhatian pengunjung, Komunitas gubuk tulis memberikan tema sentif dalam	Menawarkan tema yang sensitif dalam kegiatan diskusi untuk menarik perhatian pengunjung.

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
untuk mengikuti kegiatan yang diadakan komunitas.		kegiatan berdiskusi. (10a)	
Abdik Maulana: Fasilitas berupa buku yang bisa dibaca gratis, memiliki teman baru dan merasakan kebahagiaan bersama menjadikan pengunjung tertarik dengan adanya Komunitas Gubuk tulis.	11	Pengunjung tertarik dengan adanya fasilitas yang disediakan komunitas seperti buku yang bisa dibaca secara gratis. (11a) Mendapat teman baru. (11b)	Pengunjung tertarik karena mendapat teman baru, merasa bahagia, dan dapat membaca buku secara gratis.
Miri Pariyas Tutik F: Terkait fasilitas yang telah disediakan oleh Komunitas gubuk Tulis sudah memuat untuk memberikan ketertarikan kepada pengunjung, seperti koleksi buku dan melakukan diskusi.	12	Koleksi buku dan diskusi merupakan salah satu fasilitas yang diberikan komunitas untuk memuat ketertarikan kepada pengunjung agar mengikuti kegiatan (12a)	Fasilitas yang disediakan Komunitas Gubuk Tulis untuk menarik pengunjung yaitu, buku dan diskusi.

Upaya para pengelola Komunitas Gubuk Tulis dalam menarik pengunjung yaitu, dengan cara memberikan informasi terkait kegiatan yang akan dilakukan, menawarkan tema-tema yang sensitif dalam kegiatan diskusi, para pengunjung dapat membaca buku secara gratis, dan para pengelola memberikan fasilitas yang menunjang seperti buku dan diskusi. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari pengelola sebagai berikut.

“Upaya lain yang dilakukan para pengelola untuk menarik perhatian pengunjung yaitu, dengan menawarkan tema yang sensitif dalam kegiatan diskusi.” (F, wawancara Maret 22, 2023).

b. *Interest*

Mampu memberikan alasan agar konsumen harus membeli produk yang ditawarkan.

1). Efektifitas Media

Pada indikator efektifitas membaca, penulis menginterpretasikan terkait media informasi yang digunakan oleh Komunitas Gubuk Tulis

Tabel 4. 5 Interpretasi Indikator Efektifitas Media

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
Al Muiz L: Setiap akan melaksanakan kegiatan selalu diinformasikan melalui media sosial, seperti whatsapp, instagram, dan website.	13	Kegiatan diinformasikan melalui media sosial. (13a) Media sosial belum efektif kembali. (13b)	Informasi kegiatan ada di sosial media, namun belum efektif kembali.
Yajid Fauzi: Media yang digunakan untuk menyebarkan informasi ada twitter, instagram, website, youtube, dan whatsapp. Untuk saat ini sedang berusaha mengefektivkan lagi melalui media sosial.	14	Media yang digunakan seperti <i>twitter</i> , <i>instagram</i> , <i>whatsapp</i> , dan <i>youtube</i> . (14a) Proses mengefektivkan kembali. (14b)	Informasi disebarkan melalui media sosial, namun proses Mengefektivkan kembali.
Miri Pariyas: Ingin mengetahui lebih	15	Ingin lebih dalam mengetahui kegiatan	Setiap kegiatan memiliki

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
Al Muiz L: Setiap akan melaksanakan kegiatan selalu diinformasikan melalui media sosial, seperti whatsapp, instagram, dan website.	13	Kegiatan diinformasikan melalui media sosial. (13a) Media sosial belum efektif kembali. (13b)	Informasi kegiatan ada di sosial media, namun belum efektif kembali.
dalam terkait kegiatan yang diadakan oleh Komunitas Gubuk Tulis karena di dalam kegiatan selalu ada pengetahuan baru.		komunitas gubuk tulis. (15a) Setiap kegiatan memiliki pengetahuan baru (15b)	pengetahuan baru maka tertarik mengetahui lebih lanjut.

Para pengelola memberikan informasi di media sosial, tapi saat ini belum efektif kembali. Hal ini didukung oleh pengunjung yang berkeinginan dalam pengetahuan sehingga para pengelola akan mengupayakan untuk mengefektifkan kembali media sosialnya. Hal ini diperkuat oleh pernyataan dari pengunjung.

*“Ingin mengetahui lebih dalam terkait kegiatan yang diadakan oleh Komunitas Gubuk Tulis karena di dalamnya selalu ada pengetahuan.”*  
(F, wawancara April 5, 2023).

## 2). Persepsi Konsumen

Di dalam indikator persepsi konsumen, penulis menginterpretasikan terkait respon dari para pengunjung responsif terhadap Komunitas Gubuk Tulis.

Tabel 4. 6 Interpretasi Indikator Konsumen

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
Al Muiz L: Respon dari pengunjung terhadap kegiatan yang diadakan oleh	16	Para pengunjung sangat antusias mengikuti kegiatan yang diadakan	Antusias mengikuti kegiatan dan banyak yang mengirimkan



Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
Komunitas Gubuk Tulis yaitu, sangat antusias mengikuti kegiatannya, Dan banyak yang mengirimkan tulisan-tulisannya untuk dapat dimuat di website Komunitas Gubuk tulis tanpa adanya paksaan.		Komunitas Gubuk Tulis. (16a) Banyak yang mengirimkan tulisan untuk dimuat di website Komunitas Gubuk Tulis. (16b)	tulisan untuk dimuat di website.
Yajid Fauzi: Pengunjung memberikan respon yang bagus, setiap kegiatan ada pengunjung yang hadir, Ketika kegiatan online juga banyak yang melihat dan mengikutinya.	17	Setiap kegiatan yang diadakan, ada pengunjung yang hadir. (17a) Ketika kegiatan online juga banyak yang mengikuti. (17b)	Dari kegiatan baik offline maupun online banyak yang mengikuti.
Aula Zahrotin: Saat akan diadakan kegiatan, para pengunjung responsif terhadap promosi yang diberikan, karena pasti ada yang bertanya dimana, dan	18	Ketika akan ada kegiatan, pengunjung responsif terhadap kegiatan tersebut. (18a)	Para pengunjung sangat responsif terhadap kegiatan yang akan diadakan

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
kegiatannya akan seperti apa.			
Ahmad Muhaimin: Promosinya sudah baik dan menarik. Ada beberapa agenda seperti sekolah literasi pesertanya bisa dari luar daerah.	19	Promosi yang dilakukan baik dan menarik. (19a) Peserta sekolah literasi bisa dari luar daerah. (19b)	Promosi sudah baik. Peserta kegiatan dari luar daerah.
Abdik Maulana: Promosinya sudah baik, tapi lagi-lagi minat literasi seseorang fluktuatif, bahkan lebihnya seringnya karena tuntutan tugas.	20	Promosinya sudah baik. (20a) Minat literasi seseorang fluktuatif dan hanya karena tuntutan tugas (20b)	Promosi baik, tapi minat literasi fluktuatif dan karena tuntutan tugas saja.

Perspektif dari para pengunjung menunjukkan bahwa promosi yang dilakukan oleh Komunitas Gubuk Tulis sudah baik terbukti dengan hadirnya peserta baik *offline* maupun *online* dan dari luar daerah dan antusias dalam mengikuti kegiatan. Selain itu juga banyak yang mengirimkan tulisan untuk dimuat di *website* Komunitas Gubuk Tulis. Hanya saja, terkadang minat literasi fluktuatif dan hanya karena tuntutan tugas saja. Hal ini diperkuat oleh pernyataan dari pengunjung berikut:

*“Promosi menurut saya baik dan menarik, karena beberapa agenda seperti sekolah literasi pesertanya bisa dari luar daerah. Jadi menurut saya itu bisa menjadi indikator promosi yang dilakukan pengelola berhasil. Saya juga mengamati dari media sosial dan menurut saya menarik kontennya.” (M, wawancara Mei 2, 2023).*

## 3). Kejelasan Pesan

Pada indikator kejelasan pesan, penulis menginterpretasikan bahwa para pengunjung dapat menerima dengan jelas terkait pesan yang disampaikan oleh pengelola Komunitas Gubuk Tulis.

Tabel 4. 7 Interpretasi Indikator Kejelasan Pesan

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
Ahmad Muhaimin: Dilihat dari banyaknya pengunjung atau peserta, maka bisa dikatakan bahwa Komunitas Gubuk Tulis sudah sangat informatif.	21	Banyaknya pengunjung membuktikan bahwa Komunitas Gubuk Tulis sudah sangat informatif. (21a)	Komunitas Gubuk Tulis sudah informatif karena banyaknya pengunjung.
Abdik Maulana: Terkait informasi sudah jelas, mendapat rasa kebahagiaan dan kekeluargaan. Kalau dari setiap kegiatan tidak luput dari dokumentasi yang meliputi tulisan dari peserta, maupun video.	22	Informasi sudah jelas, mendapat rasa kebahagiaan dan kekeluargaan. (22a) Setiap kegiatan selalu didokumentasikan melalui tulisan dan video. (22b)	Di kegiatan ada rasa kebahagiaan dan kekeluargaan, karena selalu didokumentasikan.
Aula Zahrotin: Feedbacknya pengunjung jadi ada yang nulis di website.	23	Pengunjung jadi ada yang menulis di website Komunitas Gubuk Tulis. (23a)	Pengunjung menulis di <i>website</i> Komunitas dan mahasiswa magang

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
Ketika ada yang magang juga berkontribusi dalam mengikuti kegiatan dari Gubuk Tulis		Yang magang ikut berkontribusi di kegiatan. (23b)	berkontribusi pada kegiatan.

Setelah para pengelola memberikan pesan di media sosial, pengelola menyatakan bahwa para pengunjung sudah informatif dengan banyaknya pengunjung dan selalu bertanya terkait kegiatan yang akan dilakukan. Para pengunjung merasa bahagia dan mendapat rasa kekeluargaan, karena selalu didokumentasikan. Selain itu, para pengunjung juga dapat menulis di *website*. Adapun mahasiswa yang magang, sangat berkontribusi di dalam kegiatan yang diadakan oleh Komunitas Gubuk Tulis. Hal ini diperkuat oleh pernyataan berikut.

*“Ya, terkait informasi sudah jelas. Mendapat rasa kebahagiaan dan kekeluargaan. Kalau dari setiap kegiatan tidak luput dari dokumentasi yang meliputi tulisan maupun video dari peserta.” (M, wawancara Maret 24, 2023).*

c. *Desire*

Memberikan penawaran yang tidak dapat ditolak oleh konsumen agar timbul keinginan dan hasrat untuk membeli produk yang ditawarkan.

1). Informasi Keunggulan

Di dalam indikator informasi keunggulan, penulis menginterpretasikan bahwa Komunitas Gubuk Tulis memiliki beberapa keunggulan terhadap kegiatan yang diadakan.

Tabel 4. 8 Indikator Informasi Keunggulan

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
Aula Zahrotin: Keunggulan dari Komunitas Gubuk Tulis salah satunya di sekolah literasi ada kelas-kelas seperti	24	Keunggulan yang ada di Komunitas Gubuk Tulis da di sekolah literasi yang memiliki berbagai macam kelas. (24a)	Pengelola memberikan informasi pemateri dan memiliki kelas-kelas pada sekolah literasi.

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
kelas ilustrasi, kelas menulis essay, menulis artikel, dan dikasih informasi pematerinya siapa.		Memberikan informasi siapa pematerinya. (24b)	

Keunggulan dari kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Gubuk Tulis yaitu, para pengelola selalu memberikan informasi terkait pemateri dan salah satunya dalam kegiatan sekolah literasi terdapat berbagai kelas untuk diikuti. Interpretasi tersebut diperkuat dengan pernyataan berikut.

*“Keunggulan dari Komunitas Gubuk Tulis salah satunya pada kegiatan sekolah literasi, di sana terdapat kelas-kelas seperti kelas ilustrasi, kelas menulis essay, menulis artikel, dan akan dikasih informasi terkait pematerinya nanti siapa saja.” (M, wawancara Maret 24, 2023).*

## 2). Minat

Pada indikator minat, penulis menginterpretasikan para pengunjung minat berkunjung dan mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Komunitas Gubuk tulis.

Tabel 4. 9 Interpretasi Indikator Minat

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
Abdik Maulana: Tergerak datang mengikuti kegiatan Komunitas Gubuk Tulis karena merasa senang dan memiliki keinginan pribadi untuk merawat literasi mulai dari hal-hal kecil.	25	Pengunjung tergerak datang mengikuti kegiatan karena senang (25a) Ingin merawat literasi dari hal-hal kecil (25b)	Tergerak datang karena senang dan ingin merawat literasi.
Aula Zahrotin: Cara pengelola	26	Kegiatan bersifat formal maka	Kegiatan formal hanya menyebar

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
menggerakkan pengunjung tanpa adanya paksaan dengan mengundang dan menyebar pamflet jika melakukan kegiatan formal dan jika acaranya tidak formal seperti tebar baca maka langsung membuka lapak kemudian membacanya.		komunitas Gubuk Tulis menyebarkan pamflet (26a) Kegiatan tidak formal membuka lapak dan membacanya (26b)	pamflet dan kegiatan non-formal membuka lapak.

Para pengelola menggerakkan minat pengunjung hanya dengan cara menyebarkan pamflet dalam acara formal dan untuk kegiatan non-formal langsung membuka lapak buku. Para pengunjung tergerak karena merasa senang dengan kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Gubuk tulis. Hal ini diperkuat dengan pernyataan berikut.

*“Tergerak datang mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Komunitas Gubuk Tulis karena merasa senang dan memiliki keinginan pribadi untuk merawat literasi mulai dari hal-hal kecil.” (M, wawancara Maret 24, 2023).*

d. *Action*

Konsumen mengambil tindakan untuk mulai membeli atau mengikuti suatu produk.

1). *Keyakinan*

Di dalam indikator keyakinan para pengelola Komunitas Gubuk Tulis melakukan upaya untuk meyakinkan para pengunjung terhadap adanya Komunitas Gubuk Tulis.

Tabel 4. 10 Interpretasi Indikator Keyakinan

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
Aula Zahrotin: Karena Komunitas Gubuk Tulis sudah berdiri sejak lama jadi para pengunjung yakin akan promosi yang dilakukan komunitas.	27	Pengunjung telah yakin dengan promosi yang dilakukan komunitas karena sudah lama berdiri. (27a)	Pengunjung yakin terhadap promosi yang dilakukan komunitas.
Miri Pariyas: Merasa yakin dalam kegiatan Komunitas Gubuk Tulis karena di dalamnya pasti ada pengetahuan.	28	Yakin terhadap kegiatan komunitas gubuk Tulis karena ada pengetahuan. (28a)	Pengetahuan dapat meyakinkan pengunjung.

Para pengunjung yakin terhadap Komunitas Gubuk Tulis karena pengetahuan yang disampaikan dan promosi yang selalu dilakukan sebelum kegiatan berlangsung. Hal ini diperkuat oleh pernyataan berikut.

*“Merasa yakin dengan kegiatan Komunitas Gubuk Tulis karena di dalamnya pasti ada pengetahuan.” (F, wawancara Maret 24, 2023).*

## 2). Kejelasan

Pada indikator kejelasan, penulis menginterpretasikan bahwa Komunitas Gubuk Tulis akan tetap melakukan promosi adanya Komunitas Gubuk Tulis.

Tabel 4. 11 Interpretasi Indikator Kejelasan

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
Moh Yajid Fauzi: Promosi yang dilakukan oleh Komunitas Gubuk Tulis masih akan terus berlanjut, karena	29	Pengelola mengatakan bahwa promosi masih akan terus berlanjut. (29a) Kegiatan literasi	Promosi akan terus berlanjut karena kegiatan literasi itu penting.

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
kegiatan yang berbasis literasi itu penting bagi masa yang akan datang.		penting untuk masa depan.	

Dalam indikator kejelasan ini, para pengelola akan melanjutkan promosi dan berupaya mengaktifkan kembali kegiatan Komunitas Gubuk Tulis. Hal ini diperkuat dengan pernyataan sebagai berikut.

*“Promosi yang dilakukan oleh Komunitas Gubuk Tulis masih akan terus berlanjut, karena kegiatan yang berbasis literasi itu penting bagi masa yang akan datang.” (F, wawancara Maret 22, 2023).*

Dari interpretasi di atas, dapat diketahui bahwa Komunitas Gubuk tulis telah melakukan tahapan-tahapan yang sesuai dengan teori AIDA dengan berbagai cara. Sehingga promosi tersebut tersampaikan dan diterima dengan jelas oleh masyarakat dan mengetahui adanya kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Gubuk Tulis.

#### **4.1.2 Promosi Komunitas Gubuk Tulis**

Dari semua kegiatan yang ada, Komunitas Gubuk Tulis melakukan berbagai macam cara untuk melakukan promosi. Promosi ini dilakukan dengan cara menyebarkan informasi melalui media sosial *instagram*, *whatsApp*, *twitter*, dan *website*. Selain itu, Komunitas Gubuk Tulis juga melakukan rekrutmen anggota pada saat sekolah literasi. Adapun beberapa media sosial yang digunakan untuk promosi Komunitas Gubuk Tulis, meliputi:

##### *1). Instagram*

Pada media sosial *Instagram* ini, Komunitas Gubuk Tulis mulai membuat akun pada Bulan April 2016. Tujuan dibuatnya akun instagram yaitu, agar dapat memberikan informasi kegiatan yang akan dilakukan oleh Komunitas Gubuk Tulis dan menjadikan suatu bahan promosi adanya komunitas tersebut. Pada saat ini jumlah pengikut akun Instagram. Komunitas Gubuk Tulis sebanyak 6.180. Manfaat dari adanya akun Instagram. Komunitas Gubuk Tulis yaitu, para pengguna media sosial khususnya instaragam dapat mengetahui beragam informasi yang diberikan oleh Komunitas Gubuk Tulis. Para pengelola

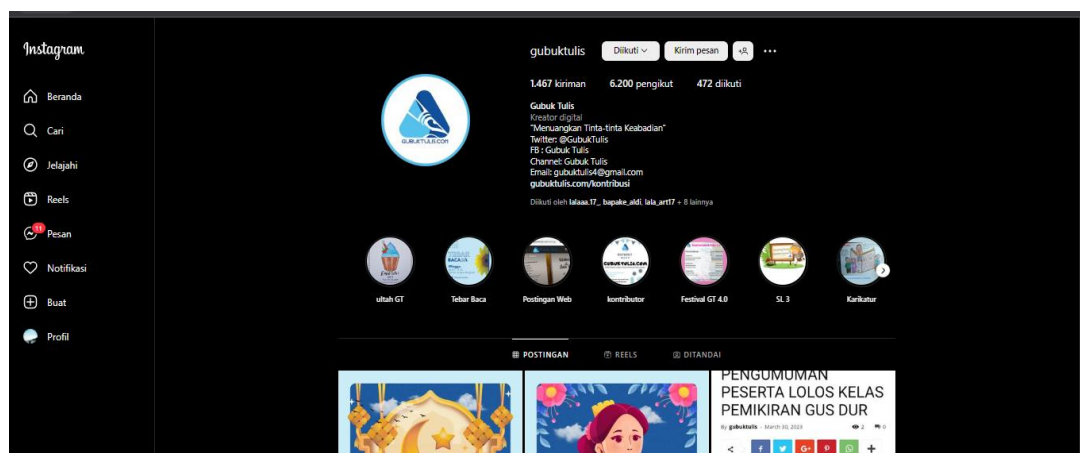


memposting pamflet beberapa hari sebelum kegiatan itu dilaksanakan. Adapun ketika kegiatan bersifat *online*, maka para pengelola memanfaatkan fitur *live* Instagram agar para pengguna sosial media di Instagram dapat mengikuti kegiatan yang sedang berlangsung.

Selain terkait kegiatan yang akan dilakukan, para pengelola Komunitas Gubuk Tulis juga memposting informasi yang dikemas dalam runtutan topik yang telah dibuat pada akun Instagram Komunitas Gubuk Tulis. Topik tersebut meliputi, KAWIN (Kamus Warga Indonesia), JADIAN (Ejaan Dalam Tulisan), Tentang doi (Deskripsi para tokoh), Filsafah Jawa, Musik (Lagu-lagu daerah), Resensi karya, dan Puisi. Terkait jadwal postingan topik tersebut, dilakukan pada Hari Selasa, Kamis, Sabtu, dan Minggu. Pada hari-hari tersebut para pengelola yang bertugas akan memposting topik sesuai dengan urutannya.

Hasil dari adanya akun Komunitas Gubuk Tulis ini para pengguna dapat memberikan feedback di kolom komentar atau kolom pesan kepada Komunitas Gubuk Tulis mengenai hal-hal yang diposting oleh Komunitas Gubuk Tulis. Selain itu, ketika ada kegiatan yang bersifat online atau para pengguna ingin membuat karya dari ilmu yang didapat selama mengikuti Komunitas Gubuk Tulis aka pengguna dapat menandai akun Komunitas Gubuk Tulis. Hal tersebut terbukti pada fitur ditandai, yang dapat dilihat pada akun Komunitas Gubuk Tulis.

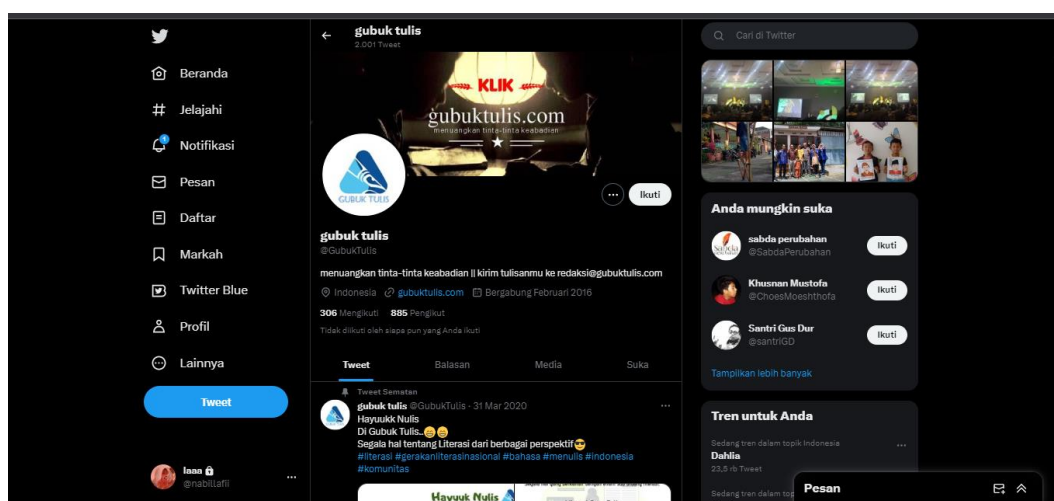
Berikut merupakan penampilan akun instagram Komunitas Gubuk Tulis dan link yang dapat di akses, <https://www.instagram.com/gubuktulis/>.



**Gambar 4. 10 Tampilan Akun Instagram Gubuk Tulis (Sumber: Akun Instagram Gubuk Tulis, 2023)**

## 2). Twitter

Akun twitter Komunitas Gubuk Tulis dibuat sejak Bulan Oktober tahun 2018. Saat ini pengikut dari akun twitter Komunitas Gubuk Tulis mencapai 886 pengguna. Sama halnya di instagram, di dalam akun twitter Komunitas Gubuk Tulis juga memposting pamflet kegiatan yang akan dilakukan. Di dalam akun twitter Komunitas Gubuk Tulis, para pengelola juga menyapa para *followersnya* dengan sapaan dan menanyakan kabar, baik kabar tentang *followersnya* maupun tentang aktivitas *followersnya*. Tidak hanya menyapa, para pengelola juga tetap menyelipkan pesan untuk terbiasa dengan nuansa literasi. Selain itu, tujuan dari adanya akun twitter Komunitas Gubuk Tulis para pengelola dapat juga mencari dan melihat informasi terbaru di twitter. Adapun manfaat dari twitter yaitu, bagi Komunitas Gubuk Tulis para pengelola dapat menjalin komunikasi dengan komunitas lain, sedangkan bagi pengguna akun twitter dapat mengetahui informasi, ilmu pengetahuan, dan kegiatan dari postingan yang dimuat oleh Komunitas Gubuk tulis. Hasil dari adanya akun twitter Komunitas Gubuk Tulis, pengguna dapat memberikan feedback pada kolom komentar atau pada fitur pesan. Selain itu, para pengguna juga dapat memuat tulisan-tulisan atau kegiatan yang berkaitan dengan literasi dan menandai Komunitas Gubuk Tulis. Berikut merupakan tampilan dari akun twitter Komunitas Gubuk Tulis. Dapat juga diakses melalui link berikut <https://twitter.com/GubukTulis>.



**Gambar 4. 11 Tampilan Akun Twitter Gubuk Tulis (Sumber: Akun twitter Gubuk Tulis, 2023)**

### 3). Whatsapp

Para pengelola Komunitas Gubuk Tulis membuat grup sejak didirikannya komunitas, tepatnya pada tahun 2016. Tujuannya agar memudahkan komunikasi antar pengelola. Para pengelola komunitas Gubuk tulis membuat *story* terkait kegiatan yang akan dilakukannya. Selain itu, mereka juga akan membagikan informasi melalui chat pribadi atau grup komunitas-komunitas yang masuk dalam jaringan Komunitas Gubuk Tulis. Para pengelola Komunitas Gubuk Tulis memanfaatkan whatsapp dengan membuat grup besar untuk memudahkan komunikasi antar pengelola terkait komunitas mereka. Hasil dari adanya grup whatsapp Komunitas Gubuk Tulis yaitu, ketika para pengelola melakukan koordinasi terkait kegiatan, karya, dan sebagainya tidak perlu bertemu, hanya melalui whatsapp.

### 4). Sekolah Literasi

Promosi dengan kegiatan sekolah literasi yaitu, bagi para pengunjung yang telah mengikuti pelatihan selama sekolah literasi berlangsung, maka sudah dipastikan bahwa mereka masuk menjadi bagian anggota Komunitas Gubuk Tulis. Rekrutmen yang diadakan oleh Komunitas Gubuk Tulis tidak memerlukan tes. Para peserta hanya mendaftar dan mengikuti kegiatan sekolah literasi hingga akhir yang kemudian akan mendapatkan sertifikat dan dapat dinyatakan termasuk dalam bagian anggota dari Komunitas Gubuk Tulis, hal tersebut merupakan salah satu tujuan dari adanya promosi yang dilakukan oleh Komunitas Gubuk Tulis. Manfaat dari promosi sekolah literasi yaitu, mendapatkan relasi, mendapat ilmu dari berbagai kelas yang ada, dan dapat membuat karya yang dimuat pada akun Komunitas Gubuk tulis. Dari adanya Sekolah Literasi ini menghasilkan relasi yang sangat kuat, karena para peserta dapat langsung masuk menjadi anggota. Selain itu, para peserta juga tetap terjalin komunikasi dengan para pengelola Komunitas gubuk Tulis dan mengirimkan tulisan-tulisan untuk dimuat di akun Komunitas Gubuk Tulis, serta para peserta dapat membuat konten seperti yang telah dipelajari selama kegiatan sekolah literasi berlangsung.



**Gambar 4. 12 Sekolah Literasi** (Sumber: Instagram Gubuk Tulis, 2019)

#### 5). Website

Selain media sosial, Komunitas Gubuk Tulis memiliki *website* yang dapat diakses melalui link <https://gubuktulis.com/>. Tampilan yang ada di *website* Komunitas Gubuk Tulis ini dibuat sendiri oleh pengelola komunitas dan tidak memiliki jadwal khusus untuk mengganti atau memperbarui tampilan pada *website*. Para pengelola pun menerima tulisan atau karya dari pengguna *website* untuk dimuat dalam *website* Komunitas Gubuk Tulis. Di dalam *website* Komunitas Gubuk Tulis terdapat banyak rubik kolom tulisan yang dapat dibaca oleh pengguna. Adapun rubik dari *website* Komunitas Gubuk Tulis antara lain:

##### a. Kolom

Pada rubik kolom ini berisi tulisan seperti opini, essay, dan artikel yang bersifat ilmiah. Kontributor dari tulisan ini adalah para pengelola dan masyarakat umum yang bersedia mengirimkan tulisannya. Salah satu contoh dalam rubik kolom yaitu, tulisan yang berjudul “Manusia Memeluk Masa Depan. Bisakah?”, yang diunggah oleh Moh. Yajid Fauzi, S.H. selaku Ketua Komunitas Gubuk Tulis pada tahun 2020.

##### b. Sains

Rubik sains menjelaskan bahwa tulisan-tulisan yang ada di dalamnya bersifat ilmu-ilmu hayati (sains). Para pengelola memberikan kesempatan

kepada masyarakat untuk mengirimkan karyanya. Adapun salah satu tulisan yang dimuat dalam rubik sains yaitu, terkait pandemi pada tahun 2020 lalu, dengan judul “Carut Marut Penanganan Corona di Indonesia (I): Rancunya Logika Tes”. Tulisan tersebut terkait kurang logisnya kebijakan hasil tes sebagai syarat ketika hendak melakukan perjalanan.

c. Justice

Di dalam rubik justice berisi tulisan-tulisan tentang gender. Tulisan-tulisan tersebut diambil dari isu-isu yang sedang terjadi yang kemudian dimuat dalam website rubik justice oleh para pengelola. Kontributor dari justice ini yaitu, para pengelola Komunitas Gubuk Tulis, Komunitas Perempuan Bergerak, dan Masyarakat umum yang memiliki sukarela untuk menulis.

d. Corat-coret

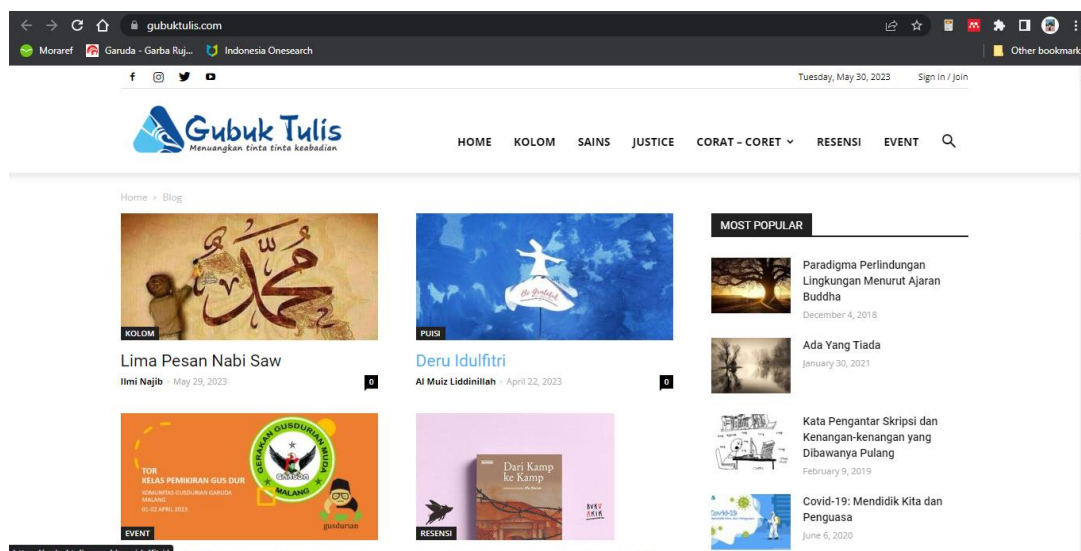
Pada rubik corat-coret lebih berkaitan dengan tulisan yang bersifat sastra, yang mana dalamnya digolongkan menjadi dua topik, yaitu, puisi dan cerpen. Isi dari puisi dan cerpen tidak memiliki tema tertentu, jadi apapun tulisannya yang berkaitan dengan puisi dan cerpen akan dimuat pada *website* Komunitas Gubuk Tulis di dalam rubik corat-coret.

e. Resensi

Komunitas Gubuk Tulis juga membuat dan menerima tulisan berupa resensi karya yang nantinya akan dimuat di dalam rubik resensi. Para kontributor dapat memilih bebas karya siapa dan bagaimanapun jenis karyanya yang akan dirensi dan kemudian dikirimkan kepada pengelola Komunitas Gubuk Tulis untuk dapat dimuat di *website* Komunitas Gubuk Tulis.

## f. Event

Rubik event berisi tentang berita mulai dari pra kegiatan dan pasca-kegiatan yang telah dilakukan oleh Komunitas Gubuk Tulis. Berita yang dimuat di dalamnya juga termasuk dari kegiatan kolaborasi dengan komunitas lain. Terkait kontributor pada rubik event sejauh ini yaitu, para pengelola Komunitas Gubuk Tulis atau penyelenggara yang bersangkutan.



**Gambar 4. 13 Tampilan Website Gubuk Tulis (Sumber: Website Gubuk Tulis, 2023)**

Dari seluruh upaya yang dilakukan oleh Komunitas Gubuk Tulis, untuk saat ini kegiatan yang masih aktif hanya kegiatan kolaborasi. Penyebab dari tidak aktifnya kegiatan di Komunitas Gubuk Tulis yaitu, berawal dari saat adanya pandemi. Tapi pada saat itu, para pengelola Komunitas Gubuk Tulis telah berupaya untuk menjadikan kegiatan tersebut tetap aktif dengan mengubah sistem kegiatan yang awalnya *offline* menjadi *online*, kegiatan tersebut seperti pada yang telah dijelaskan pada poin sebelumnya. Selain itu, penyebab lain kegiatan di Komunitas Gubuk Tulis tidak aktif adalah banyak dari para pengelola Komunitas Gubuk Tulis yang telah pulang ke kampung halamannya masing-masing, sehingga tidak dapat lagi meramaikan kegiatan di Komunitas Gubuk tulis. Hal ini diperkuat dengan pernyataan berikut:

*“Untuk saat ini lebih pada kegiatan kolaborasi dengan komunitas lain, ya karena sudah tidak ada orangnya. Pengelolanya sudah pada lulus*

dan pulang. Jadi ya kita belum bisa mengadakan kegiatan lagi.” (F, wawancara Mei 18, 2023).

Promosi yang dilakukan untuk mengefektifkan kembali kegiatan-kegiatan yang ada dan diketahui oleh masyarakat (Jefriyanto, 2020), dapat dilakukan dengan cara berikut:

- Bekerja sama dengan *event organizer* untuk ikut serta berpromosi.
- Bekerja sama dengan outlet, café, mall, atau toko buku sebagai sarana promosi.
- Bekerja sama dengan komunitas-komunitas literasi lain yang ada di setiap kota untuk promosi.

Cara tersebut dapat dilakukan oleh Komunitas Gubuk Tulis untuk mengaktifkan kembali kegiatan-kegiatan yang selama ini sudah berjalan. Selain itu, cara tersebut dapat digunakan ketika kegiatan kolaborasi berlangsung, supaya lebih banyak yang mengenal Komunitas Gubuk Tulis.

#### 4.1.3 Hambatan dan Solusi

Dari semua kegiatan yang diadakan oleh Komunitas Gubuk Tulis terdapat beberapa hambatan, seperti kurangnya minat baca pengunjung, belum konsisten dari para peserta, dan jumlah peserta yang sedikit karena ada kegiatan yang berbayar. Pengelola Komunitas Gubuk Tulis memberikan upaya untuk meminimalisir hambatan yang ada, seperti pada tabel berikut.

Tabel 4. 12 Hambatan dan Solusi

<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Hambatan</b>	<b>Solusi</b>
Tebar Baca	Kurangnya minat baca dari pengunjung	Menyediakan <i>reward</i> untuk pengunjung
Kampanye (Siaran Radio)	Tidak dapat bertemu secara langsung dengan <i>audience</i>	Mengarahkan untuk mengikuti akun Komunitas Gubuk Tulis
Jagongan	Para pengelola belum konsisten membuat jadwal dan peminat diskusi masih kecil	Memberikan subsidi berupa kopi untuk 20 peserta pertama.
BAPER	Kurangnya konsisten dari peserta dalam mengikuti kegiatan	Menerima karya peserta meskipun orangnya tidak hadir
Sekolah Literasi	Kegiatan berbayar menjadikan peserta yang hadir hanya sedikit	Memberikan fasilitas secara penuh untuk para peserta
Ngabuburead	Tidak bisa menyediakan buka puasa	Memberikan pemahaman bahwa tidak disediakan konsumsi

Nama Kegiatan	Hambatan	Solusi
Kolaborasi	Tidak bisa membuat kegiatan secara terjadwal karena menunggu undangan	Menjalin komunikasi dengan tetap mengikuti kegiatan yang ada tanpa diundang

Organisasi harus mengalami perubahan, untuk mencapai tujuan dari organisasi tersebut dan juga untuk mempertahankan eksistensi dari organisasi itu sendiri. Dalam melakukan perubahan selalu ada kendala. Dengan adanya kendala maka manusia di dalam organisasi tersebut harus memiliki sifat seperti: memiliki visi global, lebih ditujukan agar mendapat kepercayaan (Bakroni Latar, 2020)

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Strategi Promosi Menggunakan Teori AIDA

Dapat diketahui bahwa ada banyak cara yang dilakukan oleh Komunitas Gubuk Tulis dalam melakukan promosi komunitasnya. Sesuai dengan teori AIDA terkait dengan tahap-tahap promosi. Maka, Komunitas Gubuk Tulis telah berhasil melakukan tahapan promosi dari *attention* hingga *action*. Mulai dari melakukan kegiatan yang ringan seperti membuka lapak buku gratis dan mengadakan diskusi kecil di warung-warung kopi agar mendapat perhatian dari masyarakat. Selain itu para pengelola Komunitas Gubuk Tulis juga menyebarkan informasi melalui media sosial agar dapat menarik perhatian. Kemudian para pengelola Komunitas Gubuk Tulis memberikan dan menyediakan berbagai macam fasilitas untuk menumbuhkan jiwa keinginan kepada masyarakat supaya dapat memanfaatkan waktu dengan membaca atau diskusi guna menambah wawasan. Dan yang paling penting yaitu, para pengelola Komunitas Gubuk Tulis melakukan pendampingan dalam melakukan kegiatan agar para pengunjung tetap turut serta hadir selama kegiatan tersebut berlangsung.

Penjelasan dari paragraf di atas yaitu,

1. *Attention* (Perhatian)
  - a. Pesan, Saat menyebarkan informasi di media sosial para pengelola Komunitas Gubuk tulis menyelipkan pesan untuk mengajak pengunjung mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Komunitas Gubuk Tulis.
  - b. Kepercayaan, Setelah mengetahui promosi yang dilakukan oleh



Komunitas Gubuk Tulis maka pengunjung percaya terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Gubuk tulis karena disetiap kegiatannya tetap eksis merawat literasi.

- c. Menarik, Para pengelola memberikan tema yang sensitif untuk menarik perhatian pengunjung, dan pengunjung tertarik dengan Komunitas Gubuk Tulis karena pengelola Komunitas Gubuk Tulis menyediakan fasilitas seperti buku yang dapat dibaca secara gratis.

2. *Interest* (Ketertarikan)

- a. Efektifitas Media, Para pengelola memanfaatkan media sosial dalam menyebarkan informasi, namun saat ini para pengelola Komunitas Gubuk tulis masih berupaya mengefektifkan kembali akun media sosial yang ada.
- b. Persepsi Konsumen, Para pengguna responsif terhadap informasi yang diberikan oleh pengelola Komunitas Gubuk Tulis.
- c. Kejelasan Pesan, Para pengunjung sudah menerima informasi yang diberikan oleh Komunitas Gubuk tulis dengan jelas.

3. *Desire* (Keinginan)

- a. Informasi Keunggulan, para pengelola Komunitas Gubuk tulis memberikan keunggulan salah satunya dengan menyediakan kelas-kelas pada kegiatan sekolah literasi.
- b. Minat, para pengunjung tergerak mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Gubuk Tulis karena senang dengan merawat literasi dimulai dengan hal-hal kecil.

4. *Action* (Tindakan)

- a. Keyakinan, Para pengunjung merasa yakin terhadap Komunitas Gubuk Tulis karena di dalam setiap kegiatan memiliki pengetahuan.
- b. Kejelasan, para pengelola Komunitas Gubuk Tulis akan terus melanjutkan promosi setiap kegiatan yang akan diadakan.

#### 4.2.2 Promosi Komunitas Gubuk Tulis

Untuk menunjang promosi Komunitas Gubuk Tulis, para pengelola memiliki beberapa kegiatan yang dilakukan secara rutin, yaitu, tebar baca yang dilakukan di taman-taman setiap minggu, kampanye (siaran radio) yang dilakukan jika ada undangan dari berbagai radio, sekolah literasi dalam enam bulan sekali yang bertempat di *Oase Cafe and Literacy*, jagongan yang berupa diskusi kecil terkait isu-isu yang sedang ramai diperbincangkan, kegiatan rutin di saat Bulan Ramadhan atau dikenal dengan sebutan ngabuburead yang dilakukan di Taman Singha Merjosari, BAPER (Belajar Penulisan Sastra) dilaksanakan pada tiap minggu yang bertempat di *Oase Cafe and Literacy*, dan kegiatan kolaborasi dengan komunitas lain. Adapun promosi yang dilakukan oleh Komunitas Gubuk Tulis untuk memberikan informasi terkait kegiatannya dengan melalui website dan menyebarkan pamflet di berbagai media sosial. Selain itu juga mengadakan rekrutmen anggota dengan syarat mengikuti kegiatan sekolah literasi hingga akhir.

Di dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Gubuk Tulis memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Gubuk Tulis yaitu, mengajarkan terbiasa berinteraksi dengan buku, menambah relasi, mengetahui cara untuk membuat karya dalam berbagai jenis tulisan, Sedangkan kekurangannya yaitu, kurangnya konsisten dari para peserta dan kegiatan yang sifatnya berbayar menjadikan sedikitnya peminat. Dengan demikian, para pengelola Komunitas Gubuk Tulis berupaya untuk memberikan fasilitas yang terbaik dan diberikan secara penuh kepada para pengunjung agar dapat maksimal dalam mengikuti kegiatan, memberikan kebijakan kepada para peserta jika tidak bisa hadir maka boleh mengirimkan karyanya untuk dikoreksikan.

Dari pembahasan yang telah dijelaskan di atas, sesuai dengan Q. S, Al-Ahzab ayat 47.

وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ بِأَنَّ لَهُمْ مِّنَ اللَّهِ فَضْلًا كَبِيرًا

*Sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang mukmin bahwa sesungguhnya bagi mereka karunia yang besar dari Allah.*

Ibnu Jarīr at-Ṭabarī dan Ikrimah telah meriwayatkan sebuah hadis dari al-Ḥasan yang menerangkan bahwa ketika turun ayat al-Faḥ/48: 2:

لَيَغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ

*Agar Allah memberikan ampunan kepadamu (Muhammad) atas dosamu yang lalu dan yang akan datang. (al-Faḥ/48: 2)*

Para sahabat bertanya, “Ya Rasulullah! Kami telah mengetahui apa yang diperbuat Allah untukmu, maka apakah yang akan diperbuat Allah untuk kami?” Maka turunlah ayat ini (al-Aḥzāb/33: 47)

Pada ayat ini, Allah memerintahkan Nabi Muhammad supaya menyampaikan berita gembira kepada orang-orang mukmin bahwa sesungguhnya Allah telah menyediakan bagi mereka karunia yang amat besar yang melebihi karunia yang diberikan kepada umat-umat lainnya, karena mereka diberi kemampuan untuk memperbaiki akhlak masyarakat dari berbagai kezaliman kepada keadilan dan kemaslahatan. Mereka juga dapat mengubah wajah umat-umat yang dihadapinya dari sikap membangkang kepada sikap yang tunduk dan patuh demi perbaikan nasibnya di dunia dan di akhirat kelak.

Korelasi antara ayat di atas terkait menyampaikan kabar gembira sesuai dengan ayat tersebut menuntut agar umat Islam mengambil kehidupan Nabi saw sebagai teladan bagi diri mereka sendiri dalam setiap urusan kehidupan dan harus membentuk perilaku mereka sesuai dengan itu. Selain itu, para pengunjung merasa bahagia terhadap adanya informasi promosi yang diberikan oleh Komunitas Gubuk tulis, sehingga dapat mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Gubuk Tulis.

Oleh karena itu, sebuah komunitas dapat menerapkan ayat ini dengan mengikuti teladan Nabi dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam interaksi mereka dengan orang lain, perlakuan mereka terhadap perempuan, dan ketaatan mereka pada nilai-nilai Islam

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis promosi Komunitas Gubuk Tulis dengan menggunakan teori AIDA (*Attention, Interest, Desire, dan Action*), para pengelola melakukan promosi dengan menyebarkan informasi dan mengadakan berbagai macam kegiatan. Promosi yang dilakukan untuk menyebarkan informasi melalui media sosial, meliputi instagram, twitter, whatsapp, dan website.

Sesuai dengan teori AIDA, maka promosi yang dilakukan oleh Komunitas Gubuk Tulis yaitu,

1. Attention (perhatian), Saat menyebarkan informasi di media sosial para pengelola Komunitas Gubuk tulis menyelipkan pesan untuk mengajak pengunjung mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Komunitas Gubuk Tulis. Setelah mengetahui promosi yang dilakukan oleh Komunitas Gubuk Tulis maka pengunjung percaya terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Gubuk tulis karena disetiap kegiatannya tetap eksis merawat literasi. Untuk menarik perhatian, para pengelola memberikan tema yang sensitif dan pengunjung tertarik dengan Komunitas Gubuk Tulis karena pengelola Komunitas Gubuk Tulis menyediakan fasilitas seperti buku yang dapat dibaca secara gratis.
2. Interest (ketertarikan), Para pengelola memanfaatkan media sosial dalam menyebarkan informasi, namun saat ini para pengelola Komunitas Gubuk tulis masih berupaya mengaktifkan kembali akun media sosial yang ada. Ketika mengetahui informasi yang diberikan oleh Komunitas Gubuk Tulis, maka para pengguna responsif terhadap informasi yang diberikan oleh pengelola Komunitas Gubuk Tulis. Dan para pengunjung merasa sudah menerima informasi yang diberikan oleh Komunitas Gubuk tulis dengan jelas.

3. Desire (keinginan), para pengelola Komunitas Gubuk Tulis memberikan keunggulan salah satunya dengan menyediakan kelas-kelas pada kegiatan sekolah literasi. Dengan demikian para pengunjung tergerak mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Gubuk Tulis karena senang merawat literasi yang dimulai dari hal-hal kecil.
4. Action (tindakan), para pengunjung merasa yakin terhadap Komunitas Gubuk Tulis karena dalam setiap kegiatan memiliki pengetahuan. Para pengelola Komunitas Gubuk Tulis juga akan terus melanjutkan promosi setiap kegiatan yang akan diadakan.

Selain itu, para pengelola Komunitas Gubuk Tulis juga melakukan rekrutmen anggota Komunitas Gubuk Tulis melalui kegiatan Sekolah Literasi. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Gubuk Tulis untuk menunjang adanya komunitas ini yaitu, tebar baca, siaran radio (kampanye), sekolah literasi, jagongan, ngabuburead, baper, dan kolaborasi.

## **5.2 Saran**

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, masih banyak kendala dan kekeurangan, Oleh karena itu, maka penulis memberikan saran agar dapat diterapkan untuk penelitian selanjutnya guna mendapatkan hasil yang lebih baik.

Berikut merupakan saran dari penulis yang dapat dipertimbangkan:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih mengeksplor penelitian dengan model AIDA (*Attention, Interest, Desire, dan Action*).
2. Untuk Komunitas Gubuk Tulis diharapkan mencari Sumber Daya Manusia untuk melanjutkan kegiatan-kegiatan yang telah ada agar tetap berjalan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agussani. (2011, Februari). Penuntasan Buta Aksara Lewat Model AIDDA Di Lembaga Perasyarakatan. *Akademia*, 13(1).
- Aiman, A. (2021). Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan SMK Negeeri 1 Sarolangun.
- Alhamid, T., & Anufi, B. (2019). RESUME : INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA.
- Ardyawin, I., Rohana, & Nurwahida. (2018, Desember). Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Lombok Tengah. *Nusantara Journal of Information and Library Studies*, 1.
- Azmi, W., & Abdurrahman. (2019, September). Pengaruh Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa SMA Negeri 1 Lembah Melintang. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(2). doi: 10.31002/transformatika.v3i2.1636
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan. (2016).
- Effendi, O. U. (2003). *Ilmu , Teori dan Filsafat Komunikasi* (1 ed.). Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Galuh Ratnasari, Rizki Nurislaminingsih. (2009). *PENGARUH KEBIJAKAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH DI*.
- Hardani, Andiriani, H., & Ustiawaty, J. (2017). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (H. Abadi, Ed.) CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hariyanto, W. (2021). Optimalisasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Melalui Teori Delone Mclean. *LibTech: Library and Information Science Journal*, 1(2). doi:10.18860/libtech.v1i2.11922

- Hidayanto, J. (2013). Upaya Meningkatkan Minat Baca Melalui Taman Bacaan Masyarakat Area Publik Di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.
- Imran, Aswar, K., Pratiwi, N., Aynul, N., & Syafril, S. A. (2017, Februari). Budaya Literasi Melalui Program GLS Dalam Menumbuhkembangkan Minat Baca Siswa SD Negeri Melayu. *Jurnal Penelitian dan Penalaran*, 4.
- Khairunnisa. (2021, Maret 08). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Baca Siswa MAN 2 Model Medan.
- Kurniawan, A. (2014, Agustus). Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Shafiyatul Amaliyyah Medan.
- Mansyur, U. (2018, Juli 10). Korelasi Minat Baca Dengan Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Umi.
- Maulidia, W. E. (2018). STUDI KASUS MINAT BACA ANAK DI TAMAN BACA KAMPUNG PEMULUNG KALISARI DAMEN SURABAYA.
- Miski. (2017). *Semula Iseng, Kini Gubuk Tulis Usung Misi Membumikan Budaya Baca dan Tulis*. Malang: MalangVoice.com.
- Paramitha, A. (2019). Komunikasi Efektif Komunitas Rumah Baca (RBK) Dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Anak-Anak Di Dusun Kanoman.
- Rahayu, W. N., Sudaryanto, E., & Rochim, A. I. (2016). Pengaruh Tayangan NET 10 Terhadap Peningkatan Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Seorang Citizen Journalism. *Representamen*, 2(1).
- Reza, M. A. (2020, OKTOBER). PERAN KOMUNITAS LITERASI PERPUS RAKYAT DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT KOTA JAMBI.
- Romansyah, K. (n.d.). STRATEGI MEMBACA PEMAHAMAN YANG EFEKTIF DAN EFISIEN. *DEIKSIS - JURNAL PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA*.

- Saepudin, E., Sukaesih, & Rusmana, A. (2017, Juni). Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Bagi Anak-anak Usia Dini. *JURNAL KAJIAN INFORMASI & PERPUSTAKAAN*, 5(1), 1-12.
- Sholihin, L., Utama, B., Pratiwi, I., & Novirina. (2019, April). Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34 Provinsi.
- Sijabat, E. (2016, Oktober). Efektivitas Website Dan Kinerja Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Menggunakan Perpustakaan Kota Medan. *Jurnal Simbolika*, 2(2).
- Suhendar, U. (2019). Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Dengan Strategi Pemberian Pertanyaan Mata Kuliah Teori Bilangan. *INDIKTIKA (Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika)*, 1(2), 112-120.
- Sutrisna, Irvan; Sriwulan, Septina; Nugraha, Via. (2019, Juli). Pengaruh Gerakan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoensia)*, 2(4).
- Virgioni, D. (2020). Analisis Pengaruh Konsep Aida ( Attention , Efektifitas Periklanan ; Studi Kasus Pada Pt . 7(2), 83-92.
- Wati, A. W. (2020). PERAN PENGELOLA TAMAN BACA MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA MASYARAKAT DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (pkkbm) AL-SUROYA METRO.
- Winahyu, D. (2021). *Dorong Minat Baca, Walikota Sutiaji Resmikan Pojok Baca Digital dan Armada Perpustakaan Keliling*. Malang: MalangPariwara.com. Retrieved from <https://malangpariwara.com/2021/12/22/dorong-minat-baca-walikota-sutiaji-resmikan-pojok-baca-digital-dan-armada-perpustakaan-keliling/>



## LAMPIRAN

### Lampiran 1

### Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
 Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon/Faksimile (0341) 558933  
 Website: <http://saintek.uin-malang.ac.id>, email: [saintek@uin-malang.ac.id](mailto:saintek@uin-malang.ac.id)

Nomor : B-58.O/FST.01/TL.00/03/2023  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Pimpinan Komunitas Gubuk Tulis  
 Jl. Joyo Utomo no. V Merjosari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang

Dengan hormat,  
 Sehubungan dengan penelitian mahasiswa Jurusan Perpustakaan dan Ilmu Informasi  
 Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas nama:

Nama : NABILLA FITRI DAMAYANTI  
 NIM : 18680032  
 Judul Penelitian : ANALISIS PROMOSI KOMUNITAS GUBUK TULIS DI KOTA  
 MALANG  
 Dosen Pembimbing : WAHYU HARIYANTO,MM

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa tersebut untuk  
 melakukan penelitian di Komunitas Gubuk Tulis dengan waktu pelaksanaan pada tanggal  
 21 Maret 2023 sampai dengan 22 April 2023.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Malang, 20 Maret 2023  
 a.n Dekan

Scan QRCode ini



untuk verifikasi surat



Antun Prasetyo, M.Si  
 NIP. 19770925 200604 1 003

Antun Prasetyo, M.Si  
 NIP. 19770925 200604 1 003

## Lampiran 2

### Surat Keterangan Komunitas



KOMUNITAS GUBUK TULIS  
 "Menuangkan Tinta- Tinta Keabadian"  
 Copyright © 2016

#### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moh Yajid Fauzi  
 Jabatan : Koordinator Komunitas Gubuk Tulis

Sehubungan dengan surat Permohonan Penelitian Nomor: B-58.O/FST.01/TL.00/03/2023 tertanggal 20 Maret 2023 kepada Komunitas literasi Gubuk Tulis atas nama:

Nama : Nabilla Fitri Damayanti  
 NIM : 18680032  
 Jurusan : Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Yang akan mengadakan Penelitian berjudul **Analisis Promosi Komunitas Gubuk Tulis di Kota Malang**. Setelah meneliti surat Permohonan saudara untuk mengadakan penelitian di Komunitas kami maka dengan itu kami dari Komunitas Gubuk Tulis memberikan izin kegiatan penelitian sesuai dengan surat Permohonan saudara tersebut.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan digunakan sebagai mestinya.

Malang, 26 Maret 2023  
 Komunitas Gubuk Tulis

Moh Yajid Fauzi  
 Koordinator

#### Komunitas Gubuk Tulis

Alamat : Jl Joyotomo V Blok F no 1 Merjosari Lowokwaru Malang  
 Twitter: @GubukTulis | FB: Gubuk Tulis | IG: @Gubuk Tulis | email: gubuktulis4@gmail.com  
 www.gubuktulis.com | Cp : 0822-449-11117

### Lampiran 3

#### Transkrip Wawancara

#### Hasil Wawancara kepada para pengelola Komunitas Gubuk Tulis

Informan Ke-1: Moh. Yajid Fauzi, S. H.

- Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Komunitas Gubuk Tulis?  
*“Komunitas Gubuk Tulis memiliki kegiatan rutin seperti Tebar baca, Kampanye (Siaran Radio), Jagongan, Sekolah Literasi, Ngabuburead, BAPER (Belajar Penulisan Sastra), dan Kolaborasi.”*
- Kapan pelaksanaan kegiatan tersebut?  
*“Awalnya kegiatan tersebut memiliki jadwal secara rutin, seperti jadwal tiap minggu ada tebar baca dan BAPER, jagongan pada tiap bulan, dan sekolah literasi dalam 6 bulan sekali. Namun, karena pengelola sudah tidak ada yang aktif, maka kegiatan tersebut dilakukan tanpa adanya jadwal secara khusus.”*
- Bagaimana upaya pengelola untuk menarik perhatian pengunjung?  
*“Upaya lain yang dilakukan para pengelola untuk menarik perhatian pengunjung yaitu, dengan menawarkan tema yang sensitif dalam kegiatan diskusi.”*
- Siapa yang menjadi sasaran disetiap kegiatan Komunitas Gubuk Tulis?  
*“Rata-rata sasaran dari kegiatan yang diadakan oleh Komunitas Gubuk Tulis itu umum, hanya saja untuk kegiatan jagongan diperuntukkan kepada mahasiswa dan akademisi.”*
- Media apa saja yang digunakan untuk menyebarkan informasi?  
*“Media yang digunakan untuk menyebarkan informasi ada twitter, Instagram, website, youtube, dan whatsapp.”*
- Apakah media promosi yang digunakan sudah efektif? Mengapa demikian?  
*“Untuk saat ini sedang berusaha mengefektifkan lagi melalui media sosial, karena kurangnya sumber daya manusia pada Komunitas Gubuk Tulis.”*
- Bagaimana respon pengunjung terhadap informasi yang diberikan Komunitas gubuk Tulis melalui media sosial?

*“Pengunjung memberikan respon yang bagus, terbukti setiap kegiatan ada pengunjung yang hadir. Ketika kegiatan online juga banyak yang melihat dan mengikutinya.”*

- Apakah promosi disetiap kegiatan yang dilakukan Komunitas Gubuk Tulis akan berlanjut?

*“Promosi yang dilakukan oleh Komunitas Gubuk Tulis masih akan terus berlanjut, karena kegiatan yang berbasis literasi itu penting bagi masa yang akan datang.”*

## Hasil Wawancara kepada para pengelola Komunitas Gubuk Tulis

Informan ke-2: Al Muiz Liddinilah, S.Si

- Bagaimana cara Komunitas Gubuk Tulis dalam melakukan promosi disetiap kegiatan?

*“Komunitas Gubuk Tulis melakukan promosi kegiatan dengan cara mengadakan kegiatan tebar baca di taman-taman, diberitakan melalui media sosial seperti Instagram, whatsapp, dan website. Adapun rekrutmen anggota baru atau keterampilan terkait literasi melalui kegiatan sekolah literasi.”*

- Apakah ada promosi lain dalam memberikan informasi terkait setiap kegiatan yang diadakan Komunitas Gubuk Tulis?

*“Promosi lain dapat dilakukan dengan cara mengadakan kegiatan kolaborasi dengan komunitas lain.”*

- Apakah media promosi yang digunakan sudah efektif? Mengapa demikian?

*“Namun saat ini belum efektif lagi. Karena belum ada kegiatan jadi belum bisa memaksimalkan kembali.”*

- Bagaimana respon pengunjung terhadap informasi yang diberikan Komunitas Gubuk Tulis melalui media sosial?

*“Respon dari pengunjung terhadap kegiatan yang diadakan oleh Komunitas Gubuk Tulis yaitu sangat antusias mengikuti kegiatannya dan banyak yang mengirimkan tulisan-tulisannya untuk dapat dimuat di website Komunitas Gubuk Tulis tanpa adanya paksaan dari kita.”*

## Hasil Wawancara kepada para pengelola Komunitas Gubuk Tulis

Informan ke-3: Aula Zahrotin Maghfiroh, S. Mat

- Apakah setiap kegiatan ada pengunjung yang hadir dan mengikuti kegiatan tersebut?  
*“Pada tiap kegiatan yang diadakan oleh Komunitas Gubuk Tulis selalu ada pengunjung yang mengikuti kegiatan tersebut. Baik itu secara offline maupun online.”*
- Pesan apa yang disampaikan pengelola melalui media kepada pengguna?  
*“Terkait pesan yang disampaikan pengelola adalah mengajak para pengunjung untuk berliterasi, melakukan kegiatan, dan belajar bersama.”*
- Apa saja promosi yang digunakan untuk menarik kepercayaan penunjang?  
*“Komunitas Gubuk Tulis melakukan dokumentasi dan diunggah ke media sosial, merupakan salah satu bentuk promosi untuk memberikan kepercayaan kepada pengunjung dalam mengikuti kegiatan dan akan mengetahui bahwa komunitas tersebut aktif mengadakan berbagai kegiatan.”*
- Bagaimana upaya pengelola menarik perhatian pengunjung?  
*“Untuk menarik perhatian kepada pengunjung, para pengelola memberikan informasi melalui media sosial bahwa akan diadakannya kegiatan di waktu dan tempat yang telah ditentukan.”*
- Bagaimana respon pengunjung terhadap informasi yang diberikan Komunitas Gubuk Tulis melalui media sosial?  
*“Pada saat akan diadakannya kegiatan, para pengunjung responsif terhadap promosi yang diberikan. Terbukti dengan adanya pengunjung yang selalu bertanya dimana dan kegiatannya seperti apa.”*
- Apakah ada feedback dari para pengunjung?  
*“Feedbacknya pengunjung jadi ada yang menulis di website Komunitas Gubuk Tulis, Dan saat ada mahasiswa magang, mereka juga ikut kontribusi dalam mengikuti kegiatan dari Komunitas Gubuk Tulis.”*
- Apakah pengelola memberikan informasi keunggulan dari setiap kegiatan yang dilakukan melalui media sosial atau website?

*“Keunggulan dari Komunitas Gubuk Tulis salah satunya pada kegiatan sekolah literasi, di sana terdapat kelas-kelas seperti kelas ilustrasi, kelas menulis essay, menulis artikel, dan akan dikasi informasi terkait pematernya nanti siapa saja.”*

- Bagaimana cara pengelola menggerakkan keinginan pengunjung untuk mengikuti kegiatan tanpa adanya paksaan?

*“Para pengelola menggerakkan pengunjung tanpa adanya paksaan yaitu dengan cara mengundang dan menyebarkan pamflet untuk kegiatan yang formal. Dan jika kegiatannya tidak formal seperti ebar baca, maka para pengelola langsung membuka lapak kemudian membacanya, nanti para pengunjung akan hadir sendiri ke lapak kami.”*

- Bagaimana pengelola meyakinkan pengunjung melalui promosi dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Komunitas Gubuk Tulis?

*“Kami tidak pernah meyakinkan kepada pengunjung, karena Komunitas Gubuk Tulis sudah berdiri sejak lama. Para pengunjung yakin akan promosi yang dilakukan oleh Komunitas Gubuk Tulis dan selalu mengikuti kegiatan yang telah kami adakan.”*

## Hasil Wawancara kepada para pengelola Komunitas Gubuk Tulis

Informan ke-4: Yusril Ihza Mastury

- Apakah ada jadwal untuk mengunggah postingan di media sosial atau website?  
*“Dulu ada, tapi karena kegiatannya sekarang sudah tidak tentu jadi tidak tentu juga membuat postingannya. Kalau dulu di Instagram ada jadwal uploadnya. Selasa, Kamis, Jumat, dan Sabtu.”*
- Seberapa sering pengelola mengunggah postingan di media sosial tau website?  
*“Kita mengunggah di media sosial itu beberapa hari sebelum kegiatan berlangsung. Dan kalau konten yang dulu dibuat, ya sesuai jadwal konten tersebut. Misal KAWIN (Kamus Warga Indonesia) tiap hari Selasa, Tentang doi (Tokoh-tokoh) tiap hari Kmais, dan sebagainya.”*



## Hasil Wawancara kepada pengunjung Komunitas Gubuk Tulis

Informan ke-5: Abdik Maulana

- Bagaimana pengunjung dapat percaya atau memiliki rasa ingin tahu terhadap Komunitas Gubuk tulis?  
*“Pengunjung dapat percaya terhadap Komunitas Gubuk Tulis karena pengelola komunitas dengan tetap eksisnya merawat literasi melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan Komunitas Gubuk Tulis.”*
- Apakah fasilitas yang disediakan Komunitas Gubuk Tulis dapat menunjang ketertarikan pengunjung?  
*“Saya tertarik dengan fasilitas yang diberikan oleh pengelola Komunitas Gubuk tulis berupa buku ang dapat dibaca secara gratis, selain itu juga dapat memiliki eman baru dan merasakan kebahagiaan bersama-sama saat kegiatan, serta adanya rasa kekeluargaan.”*
- Bagaimana persepsi pengunjung terhadap promosi yang diberikan pengelola pada setiap kegiatan?  
*“Menurut saya promosinya sudah baik, tapi lagi-lagi minat literasi seseorang itu kan fluktuatif, bahkan lebih seringnya karena tuntutan tugas.”*
- Apakah informasi yang disampaikan sudah jelas?  
*“Ya, terkait informasi sudah jelas. Mendapat rasa kebahagiaan dan kekeluargaan. Kalau dari setiap kegiatan tidak luput dari dokumentasi yang meliputi tulisan maupun video dari peserta.”*
- Hal apa yang membuat pengunjung tergerak untuk mengikuti kegiatan Komunitas Gubuk tulis?  
*“Tergerak datang mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Komunitas Gubuk Tulis karena merasa senang dan memiliki keinginan pribadi untuk merawat literasi mulai dari hal-hal kecil.”*
- Merawat literasi yang seperti apa?  
*“Literasi sederhananya merupakan kemampuan membaca dan menulis. Jadi, memberikan pemahaman kepada orang lain tentang pentingnya literasi juga bisa dimaknai merawat literasi.”*

## Hasil Wawancara kepada pengunjung Komunitas Gubuk Tulis

Informan ke-6: Miri Pariyas Tutik Fitriya, S. Si

- Bagaimana pengguna dapat percaya atau memiliki rasa ingin tahu terhadap Komunitas Gubuk Tulis?

*“Memiliki kepercayaan terhadap adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Gubuk tulis karena ingin belajar dan suka dengan nuansa gerakan intelektual.”*

- Apakah fasilitas yang disediakan oleh Komunitas Gubuk tulis dapat menunjang ketertarikan pengunjung?

*“Terkait fasilitas yang disediakan oleh Komunitas Gubuk Tulis sudah memuat untuk memberikan ketertarikan terhadap pengunjung, seperti menyediakan koleksi buku dan melakukan diskusi.”*

- Dari informasi melalui media sosial, apakah pengunjung memiliki keinginan untuk mengetahui lebih dalam terkait kegiatan tersebut?

*“Ingin mengetahui lebih dalam terkait kegiatan yang diadakan oleh Komunitas Gubuk Tulis karena di dalamnya selalu ada pengetahuan.”*

- Apa yang menjadikan pengunjung yakin dapat memperoleh informasi setelah mengetahui dari promosi dan berkunjung ke Komunitas Gubuk tulis?

*“Merasa yakin dengan kegiatan Komunitas Gubuk Tulis karena di dalamnya pasti ada pengetahuan.”*

## **Hasil Wawancara kepada pengunjung Komunitas Gubuk Tulis**

Informan ke-7: Siti Fatimah

- Bagaimana pengguna dapat percaya atau memiliki rasa ingin tahu terhadap Komunitas Gubuk Tulis?

*“Saya pribadi merasa bahwa komunitas tersebut ramah terhadap perkembangan anak-anak. Dari cara menggambar dan mewarnai, kita dapat mengetahui bagaimana keadaan dan perasaan anak. Karena saya juga penyuka anak-anak, saya jadi tertarik terhadap apa yang bisa menarik perhatian mereka. Contohnya dengan agenda Komunitas Gubuk tulis tersebut.”*

## Hasil Wawancara kepada pengunjung Komunitas Gubuk Tulis

Informan ke-8: Ahmad Muhaimin

- Bagaimana pengguna dapat percaya atau memiliki rasa ingin tahu terhadap Komunitas Gubuk tulis?

*“Sebelumnya saya melihat Gubuk Tulis di awal-awal sebagai Komunitas yang sangat aktif berdiskusi baik dengan tertentu maupun dengan bedah buku tertentu, beberapa kali berkesempatan ikut, sampai akhirnya di Oase saling ketemu dan ngobrol, akhirnya saya nulis dan alhamdulillah disambut dengan baik dan tulisan saya diapresiasi dengan dimuat di websitenya. Saya tertarik dengan Gubuk Tulis karena keaktifannya dalam mengadakan diskusi, dan juga karena mewadahi dan mengapresiasi karya saya.”*

- Seperti apa apresiasi yang diberikan oleh Komunitas Gubuk Tulis?

*“Cukup dengan dimuatnya tulisan saya di website Gubuk Tulis, jadi apresiasinya bukan soal materi semisal honor menulis, tapi bagi saya pribadi cukup puas dengan hanya dimuat saja. Karena mungkin saya posisinya masih sebagai seorang yang belajar menulis, jadi hal seperti itu menurut saya penting.”*

- Bagaimana persepsi pengunjung terhadap promosi yang diberikan pengelola pada setiap kegiatan?

*“Promosi menurut saya baik dan menarik, karena beberapa agenda seperti sekolah literasi pesertanya bisa dari luar daerah. Jadi menurut saya itu bisa menjadi indikator promosi yang dilakukan pengelola berhasil. Saya juga mengamati dari media sosial dan menurut saya menarik kontennya.”*

- Apakah informasi yang disampaikan sudah jelas?

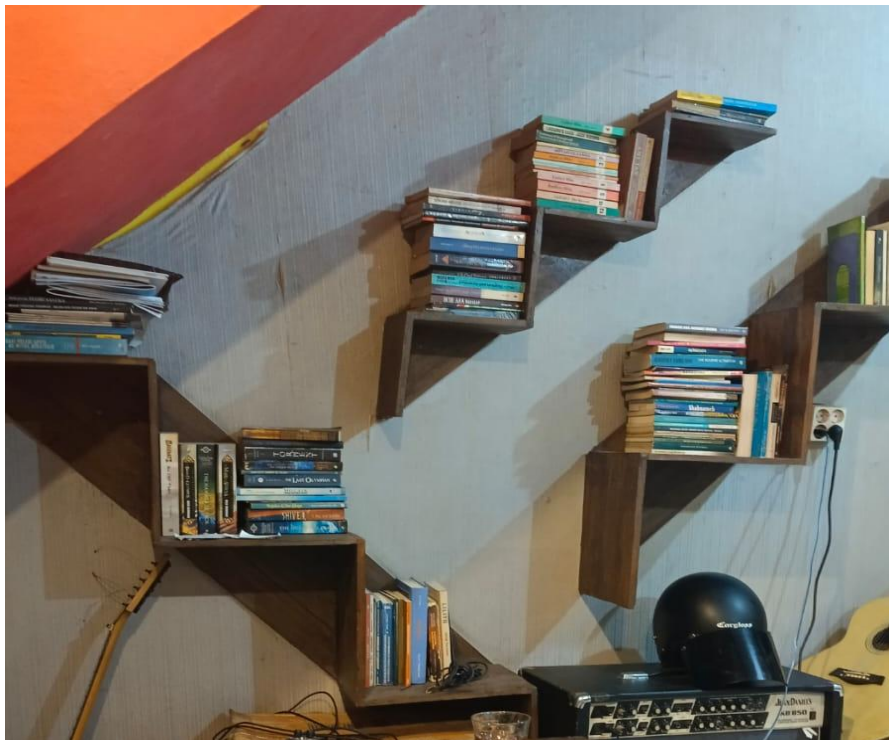
*“Sudah sangat informatif, bisa dilihat dari banyaknya pengunjung atau peserta.”*

## Lampiran 4

## Dokumentasi



**Gambar 6.1 Oase Cafe and Literacy (Basecamp Komunitas Gubuk Tulis)**



**Gambar 6.2 Koleksi Buku di Kabinet**



**Gambar 6.3 Koleksi Buku di Rak**



**Gambar 6.4 Koleksi Buku**



Gambar 6.5 Donasi Buku dari Kominfo



Gambar 6.6 Sapaan Pengelola Kepada Pengguna